

Bidang Unggulan : PUPT

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 185/Agribisnis

**LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PUPT)**

**ANALISIS UJI COBA LAPANGAN BAHAN AJAR
ADMINISTRASI PENYULUHAN PERTANIAN (LUHT4343)**



Oleh:

Ir. Endang Indrawati, M.A.

Dr. Nurhasanah, M.Si.

Idha Farida, S.P., M.Si.

Ir. Diarsi Eka Yani, M. Si.

**UNIVERSITAS TERBUKA
Desember, 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : ANALISIS UJI COBA LAPANGAN BAHAN AJAR ADMINISTRASI
PENYULUHAN PERTANIAN (LUHT4343)

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : Ir. ENDANG INDRAWATI M.A.
NIDN : 0021076203
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Agribisnis
Nomor HP : 081514072428
Surel (e-mail) : endang@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Dr. Ir. NURHASANAH M.Si.
NIDN : 0011116306
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (2)
Nama Lengkap : IDHA FARIDA S.P., M.Si.
NIDN : 0007108104
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (3)
Nama Lengkap : Ir. DIARSI EKA YANI M.Si.
NIDN : 0004116606
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 100.500.000,00



Mengetahui
Dekan LPPM-UT
(Signature)
(Dr. Ir. Sri Harijati, M.A.)
NIP/NIK 19620911 198803 2 002

Tangerang Selatan, 20 - 12 - 2014,
Ketua Peneliti,

(Signature)

(Ir. ENDANG INDRAWATI M.A.)
NIP/NIK 19620721 1989032001



Menyetujui,
Ketua LPPM-UT
(Signature)
(Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.)
NIP/NIK 19640212 198603 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
RINGKASAN	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Khusus	2
Urgensi Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
Bahan Ajar PTJJ	6
Evaluasi Formatif Bahan Ajar Melalui Uji Coba Lapangan	8
Kerangka Pemikiran	10
BAB III. METODE PENELITIAN	13
Rancangan Penelitian	13
Populasi dan Sampel	13
Metode Pengumpulan Data	13
Analisis Data	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
Karakteristik Pribadi Responden	20
Umur	20
Tingkat Pendidikan	20
Status Pekerjaan	21
Wilayah Tempat Tinggal	21
Karakteristik Akademik Responden	22
Masa Registrasi Responden	22
Penempuhan Matakuliah LUHT4343	23
Kepemilikan Modul LUHT4343	23
Sumber Biaya untuk Kuliah di UT	24
Keterlibatan dalam Kelompok Belajar	25
Kepemilikan Komputer Pribadi/Laptop	25
Ketersediaan Akses Internet di Rumah	26
Kualitas Tampilan Video BMP LUHT4343	26
Tampilan Video BMP LUHT4343	26
Tampilan Kejelasan Bahasa Lisan Video BMP LUHT4343	27
Tampilan Kejelasan Bahasa Tulisan Video BMP LUHT4343	27
Tampilan Kejelasan Gambar Video BMP LUHT4343.....	28
Tampilan Kejernihan Suara Presenter Video BMP LUHT4343.....	28
Tampilan Ketajaman Warna Video BMP LUHT4343	29
Tampilan Kesesuaian Letak antara Tulisan dan Gambar Video BMP LUHT4343.....	29
Kesesuaian Gerakan antara Tulisan dan Gambar Video BMP LUHT4343	30

Kekurangan dan Kelebihan Video BMP LUHT4343	30
Kualitas Materi Video BMP LUHT4343	33
Kejelasan Materi Video BMP LUHT4343	33
Tingkat Pemahaman Materi Video BMP LUHT4343	33
Manfaat yang Diperoleh dalam Memahami Modul LUHT4343	33
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan.....	36
Saran	36
 DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

RINGKASAN

Bahan ajar cetak (modul) UT merupakan bahan ajar utama yang didesain untuk dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan tutor. Revisi bahan ajar dilakukan oleh Program Studi Agribisnis UT untuk bahan ajar cetak yang telah berumur lebih dari lima tahun, salah satunya adalah matakuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).

Evaluasi bahan ajar PTJJ sangat diperlukan untuk menunjang kesesuaian antara materi dan kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang dibutuhkan mahasiswa sehingga menjadi bahan ajar yang efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Penelitian ini mempunyai tujuan khusus yakni (1) mendeskripsikan tingkat keterbacaan BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343); (2) menghasilkan *prototype* Modul 2 dan Modul 5 BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343); dan menghasilkan produk bahan ajar noncetak dan menilai kualitas produk dan materinya.

Sejak mulai berdiri, UT sebagai lembaga pendidikan terbuka dan jarak jauh telah menitikberatkan proses pembelajaran bagi mahasiswanya dengan menggunakan media. Berbagai media belajar yang berbasis teknologi informasi telah banyak dirancang oleh UT. (Universitas Terbuka, 2010). Media belajar jarak jauh yang wajib digunakan oleh mahasiswa adalah Buku Materi Pokok (BMP), yang merupakan bahan ajar cetak. Selain bahan ajar cetak, UT juga mengembangkan berbagai bahan ajar non cetak (BANC), baik yang terintegrasi dalam bahan ajar cetak, maupun sebagai bahan yang terpisah yang dapat dimiliki oleh mahasiswa. Salah satu bahan ajar berbasis teknologi informasi yang dikembangkan di UT adalah video BMP. Tujuan penelitian ini adalah (1) menghasilkan suplemen bahan ajar (video) Modul 2 dan Modul 5 BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343), (2) mendeskripsikan kualitas tampilan video BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).

Penelitian ini menggunakan rancangan *formatif evaluatif research* dengan tujuan mengkaji kualitas video BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) agar memperoleh masukan untuk perbaikan. Evaluasi formatif difokuskan pada peningkatan objek evaluasi. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif ini dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai tujuan. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa S1 Agribisnis di UPBJJ-UT Serang dan UPBJJ-UT Jember. Populasi ini dipilih berdasarkan jumlah mahasiswa S1 Agribisnis yang terbanyak di daerah tersebut. Sampel yang diambil adalah sebanyak 43 orang yang berasal dari UPBJJ-UT Serang dan Jember. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer

dan sekunder. Sumber data primer adalah responden dan informan. Analisis data pada penelitian ini meliputi analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisis secara kuantitatif dengan membentuk tabel frekuensi dan persentase dari hasil data primer yang diperoleh berdasarkan wawancara.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah: (1) Kualitas tampilan yang dinilai oleh responden yakni meliputi tampilan video secara umum, kejelasan bahasa lisan, kejelasan gambar video, tampilan kejernihan suara presenter, tampilan ketajaman warna, kesesuaian tata letak antara tulisan dan gambar, serta kesesuaian gerakan antara tulisan dan gambar secara umum sudah baik.; (2) Kualitas materi yang dinilai oleh responden mengenai kejelasan materi video, tingkat pemahaman materi yang disampaikan, serta manfaat yang diperoleh dalam memahami modul LUHT43434 melalui bantuan video sudah baik. Saran yang diberikan yakni suplemen video BMP LUHT4343 tidak dapat mencakup semua materi yang ada di dalam Modul 2 dan Modul 5, oleh karena itu diperlukan pembuatan video berikutnya mengingat mahasiswa sangat tertarik dalam memahami materi melalui video BMP.

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Terbuka (UT) mempunyai tiga jurusan, yaitu Statistik, Matematika, dan Biologi. Program Studi S1 Agribisnis merupakan salah satu PS yang terdapat di jurusan Biologi FMIPA-UT. Program Studi S1 Agribisnis dibentuk untuk mengakomodasi kebutuhan peningkatan kompetensi penyuluh secara nasional di bidang agribisnis dalam bidang minat penyuluhan dan komunikasi pertanian/peternakan/perikanan. Diharapkan lulusan yang dihasilkan mampu mengaplikasikan ilmu agribisnis yang berwawasan penyuluhan dan komunikasi pertanian, sehingga dapat berkontribusi dalam pembangunan pertanian.

Sejalan dengan tujuan Program Studi Agribisnis untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka dibutuhkan sarana yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, diantaranya adalah adanya bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa untuk membantu menambah wawasannya. Bahan ajar yang selalu *up to date*, dalam arti substansinya relevan dengan perkembangan jaman adalah bahan ajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Revisi bahan ajar dilakukan oleh Program Studi Agribisnis untuk bahan ajar cetak yang telah berumur lebih dari lima tahun. Dari beberapa mata kuliah yang ada, Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) merupakan salah satu mata kuliah yang akan direvisi bahan ajarnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas produk bahan ajar pada mata kuliah tersebut, maka dilakukan evaluasi untuk melihat seberapa baik kualitas bahan ajar tersebut.

Penelitian mengenai evaluasi bahan ajar sudah banyak dilakukan. Menurut temuan Ekawarna (2007), bahan ajar yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip instruksional yang baik ternyata dapat membantu mahasiswa dalam proses belajarnya, membantu dosen untuk mengurangi waktu penyajian materi dan memperbanyak waktu pembimbingan dosen terhadap mahasiswa, membantu perguruan tinggi dalam menyelesaikan kurikulum dan mencapai tujuan instruksional dengan waktu yang tersedia. Adapun Pribadi dkk (2005) menjelaskan upaya untuk menjaga kualitas bahan ajar cetak dilakukan dengan melibatkan staf akademik sebagai pengampu matakuliah dan staf teknis pada Pusat Pengembangan Multi Media. Dalam mengembangkan bahan ajar cetak proses review dan revisi dilakukan secara kontinu. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas bahan ajar.

Penelitian Suhartono dkk (2010) mengenai salah satu bahan ajar di program Guru untuk SD (PGSD) menemukan bahwa sistematika penyajian materi pada tiap modul masih

tumpang tindih dan cakupan materi kurang relevan dengan pokok bahasan yang akan di bahas (sebesar 54%). Temuan Hermaini dkk (2010) mengenai salah satu bahan ajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni sebagai bahan ajar yang mampu memfasilitasi proses belajar mahasiswa diperlukan adanya beberapa perbaikan atau revisi yang mencakup substansi, sistematika dan kelengkapan bahan ajar.

Tujuan Khusus

Agenda revitalisasi pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan pertanian yang dicanangkan pada tahun 2005 merupakan salah satu langkah mewujudkan tujuan pembangunan yaitu mengembangkan sistem pertanian berkelanjutan, yang difokuskan pada penataan kelembagaan penyuluhan pertanian, peningkatan kuantitas dan kualitas penyuluh pertanian, peningkatan kelembagaan dan kepemimpinan petani, peningkatan sistem penyelenggaraan penyuluhan pertanian, dan pengembangan kerjasama antara sistem penyuluhan pertanian dan agribisnis. Program ini berupaya memperbaiki sistem dan kinerja penyuluhan pertanian yang semenjak akhir 1990-an sangat menurun kondisinya.

Salah satu tonggak untuk pelaksanaan revitalisasi ini adalah dikeluarkannya Undang-Undang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) No. 16 Tahun 2006 tanggal 18 Oktober 2006. Dalam Undang-undang (UU) ini disebutkan bahwa untuk lebih meningkatkan peran sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu ikut berperan serta dalam melestarikan hutan dan lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dengan diberlakukannya UU SP3K tersebut, maka banyak perubahan pada sistem penyuluhan pertanian. Hal ini terkait juga dengan UU No 32 Tahun 2004 mengenai otonomi daerah yang membuka peluang daerah untuk mengembangkan secara mandiri khususnya mengenai kelembagaan penyuluhan pertanian. Beranjak dari dinamika di dalam sistem penyuluhan pertanian tersebut, maka sangat penting untuk menyelaraskan materi Buku Materi Pokok (BMP) Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) dengan perkembangan sistem penyuluhan pertanian yang terjadi saat ini.

Di lain sisi, BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) telah berumur lebih dari lima tahun. Mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 Agribisnis untuk tiga bidang

minat Pertanian, Peternakan, dan Perikanan. Bahan ajar mata kuliah ini memiliki kompetensi yakni mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan kaidah administrasi, kelembagaan, kualifikasi penyuluhan pertanian, perencanaan penyuluhan pertanian, tata laksana penyuluhan pertanian, pemantauan, evaluasi penyuluhan dan pelaporan kegiatan penyuluhan pertanian. Jika melihat kompetensi tersebut maka akan sangat penting untuk selalu meng *up date* informasi agar pengetahuan mahasiswa tidak tertinggal mengingat ilmu administrasi penyuluhan pertanian digunakan oleh ketiga bidang minat tersebut.

Sistem belajar jarak jauh yang diterapkan UT menuntut mahasiswa dapat belajar secara mandiri atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Menurut Pribadi dan Sjarif (2010), bahan ajar cetak yang digunakan pada lembaga Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) seperti UT umumnya didesain dengan menggunakan struktur yang sangat ketat dan memuat informasi dan pengetahuan yang padat. Dengan desain seperti ini mahasiswa hanya memanfaatkan bahan ajar cetak sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengetahuan yang perlu dipelajari untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Dengan demikian, sangat penting sekali untuk melihat sejauhmana desain pembelajaran pada bahan ajar cetak UT yakni BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam membangun pengetahuan dan keilmuan yang dipelajari.

Evaluasi bahan ajar cetak tahap 1 mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) pada Program Studi S1 Agribisnis FMIPA-UT telah dilakukan pada tahun 2012. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian tersebut. Evaluasi bahan ajar formatif yang telah dilakukan adalah sampai tahap evaluasi satu-satu (*one-to-one evaluation*) dan evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*). Sedangkan tahap evaluasi uji coba lapangan (*field trial evaluation*) telah dilakukan pada tahun 2013 terhadap bahan ajar cetak Administrasi Penyuluhan Pertanian untuk modul 2 dan modul 5 (Indrawati, dkk, 2013).

Dari hasil penelitian Indrawati, dkk (2013) disimpulkan bahwa hasil analisis uji coba lapangan untuk tingkat keterbacaan Modul 2 dan Modul 5 matakuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) ternyata sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa 93,4% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi modul mudah dimengerti; 96,7% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi modul dapat menuntun belajar mandiri; sebesar 76,7% untuk Modul 2 dan 90% untuk Modul 5 mengatakan bahwa contoh yang diberikan dapat memperjelas materi; 63,3% untuk Modul 2 dan 86,7% untuk Modul 5 mengatakan bahwa materi gambar yang diberikan sesuai materi; 83,3% untuk Modul 2 dan Modul 5 mengatakan bahwa materi latihan yang diberikan sesuai

materi; 90% untuk Modul 2 dan sebanyak 86,7% mengatakan bahwa rangkuman yang diberikan dapat dipahami.

Berdasar hasil *pre-test* dan *pos-test*, ternyata setelah mahasiswa mempelajari materi Modul 2, maka terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi Modul 2 dan berbeda nyata secara signifikan. Sebaliknya, untuk Modul 5 terjadi sebaliknya, yaitu terjadi penurunan kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi Modul 5 dan berbeda nyata secara signifikan.

Saran dan perbaikan yang dibutuhkan untuk Modul 2: desain kurang mencolok, perlu ditambah gambar, tambahan materi tentang RDK/RDKK, pemberian contoh-contoh penyuluhan di kelompok tani, tambahkan informasi baru tentang kepmen, kondisi pertanian, dan program pertanian, lebih simpel dalam pemberian contoh, uraian terlalu panjang dan berbelit-belit, kalau bisa langsung ke pembahasannya dengan pemberian contoh sedikit agar bisa lebih efektif dan efisien; kunci jawaban mohon disertakan konsep/materi yang berkaitan; perlu ditambah glosarium untuk kata-kata sulit/asing, dan perlu ada penjelasan dalam kunci jawaban mengapa demikian; tambahkan contoh kelompok tani sesuai kenyataan yang ada di lapangan, dan peran kades dan ppk sebagai pembina kelompok tani; dan materi dibuat lebih luas, dengan diberi contoh yang detil disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, diharapkan contoh dalam modul dapat menjadi contoh aplikatif penyuluh di lapangan.

Saran dan perbaikan untuk Modul 5 adalah ditambah gambar/tabel agar lebih mudah dimengerti, penambahan pembahasan soal tidak hanya jawabannya saja, halaman jangan terlalu tebal, materi dalam modul jangan terlalu banyak uraiannya, harus lebih singkat, padat, dan jelas langsung ke materi yang diajarkan, uraian materi jangan terlalu panjang harap langsung saja ke topik yang dibahas, saran untuk penambahan glosarium untuk kata-kata asing dan istilah yang terkait di bagian akhir modul. Semua saran ini akan digunakan dan diakomodasi dalam perbaikan penulisan bahan ajar Modul 5 LUHT4343.

Saran yang diusulkan dari hasil penelitian Indrawati, dkk (2013) ini adalah pertama melakukan revisi ulang penulisan materi bahan ajar Modul 2 dan Modul 5 agar bisa mengakomodasi saran dan usulan perbaikan dari mahasiswa; dan kedua melakukan penelitian lanjutan untuk membuat pengayaan bahan ajar dengan membuat materi suplemen bahan ajar yang diharapkan dapat memperjelas uraian materi dalam Modul 2 dan Modul 5.

Penelitian di tahun 2014 ini merupakan kelanjutan penelitian Indrawati, dkk (2013) tersebut. Oleh karena itu, sangat menarik untuk melanjutkan penelitian ini agar dapat menghasilkan *prototype* non cetak dari BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian.

Oleh karena itu, dengan mengaitkan seluruh paparan tersebut maka sangat perlu dilakukan revisi melalui evaluasi formatif untuk meningkatkan kualitas produk non cetak untuk BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343). Penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagai berikut.

1. Menghasilkan suplemen bahan ajar (video) Modul 2 dan Modul 5 BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).
2. Mendeskripsikan kualitas tampilan dan materi video BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).

Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada pengampu mata kuliah untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan revisi total BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) sehingga menjadi bahan ajar cetak dan non cetak yang berkualitas.
2. Memberi masukan kepada Program Studi S1 Agribisnis untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki BMP selanjutnya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bahan Ajar PTJJ

Menurut Majid (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Bahan ajar cetak (modul) UT merupakan bahan ajar utama yang didesain untuk dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan tutor. Modul-modul yang ada juga telah dilengkapi dengan bahan ajar non-cetak seperti kaset audio video, CD, siaran radio dan televisi, serta bahan ajar berbasis komputer dan internet (CAI dan Web-Supplement). UT menjamin bahan ajar yang berkualitas.

Secara sederhana, Moore dan Kearsley (1996) mengemukakan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang digunakan dalam program SPJJ yaitu:

1. Materi apa yang harus ditulis?
2. Cara terbaik untuk mengorganisasikan materi?
3. Cara terbaik yang dapat digunakan untuk menyajikan materi?
4. Bagaimana mengukur hasil belajar siswa?
5. Umpan balik seperti apa yang harus diberikan agar siswa dapat mengetahui hasil belajar yang telah dicapai?
6. Pendekatan apa yang dapat digunakan untuk memproduksi materi perkuliahan?

Lockwood (Yunus dan Pannen, 2004) menguraikan bahwa bahan ajar PTJJ yang berkarakter membelajarkan diri pebelajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Belajar individual, yakni mahasiswa dapat belajar sendiri tanpa harus menunggu jumlah tertentu untuk membentuk kelompok belajar.
2. Belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja tanpa terikat oleh waktu atau tempat tertentu. Pebelajar dapat memutuskan sendiri waktu dan tempat belajar yang diinginkan sesuai dengan keberadaannya.
3. Materi ajar terstandar, maksudnya semua mahasiswa menerima dan menggunakan bahan dan materi ajar yang sama.
4. Pengajaran yang terstruktur, artinya sajian bahan ajar ditata sedemikian rupa yang mencerminkan strategi pembelajaran yang diperkirakan paling efektif dan efisien.

5. Belajar aktif, yakni setiap mahasiswa secara individu belajar melalui pengalaman belajar yang bermakna yang bertolak dari ide-ide atau topik-topik yang disajikan, bukan sekadar menelan apa yang diceritakan tentang ide-ide itu.
6. Memiliki balikan yang memungkinkan mahasiswa secara terus menerus memperoleh masukan untuk membantunya memonitor dan memperbaiki kemajuan belajarnya.
7. Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, sehingga mahasiswa dapat memahami kompetensi yang harus dicapai.
8. Penggunaan bahasa bersifat interaktif dan personal untuk menciptakan situasi komunikasi yang akrab, dekat, dan dialogis.

Berdasarkan karakteristik tersebut, Yunus dan Pannen (2004) selanjutnya mendeskripsikan perbedaan antara bahan ajar PTJJ dan buku teks seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbedaan antara Buku Teks dengan Bahan Ajar PTJJ

Buku Teks	Bahan Ajar yang Membelajarkan Mahasiswa (PTJJ)
Berasumsi bahwa pembaca berminat	Membangkitkan minat
Dirancang untuk umum	Dirancang untuk pengguna khusus
Jarang menetapkan tujuan belajar	Selalu menetapkan tujuan belajar
Ditata untuk para ahli yang berpengalaman	Ditata menurut kebutuhan belajar
Sedikit atau tidak ada penilaian diri	Menekankan pada penilaian diri
Jarang mengantisipasi kesulitan pengguna	Menjaga potensi kesulitan pengguna
Biasanya menyajikan ringkasan	Selalu menyajikan ringkasan
Menggunakan gaya impersonal	Menggunakan gaya personal
Padat isi/materi	Tidak hanya berisi/berorientasi pada materi
Pandangan pembaca jarang di minta	Evaluasi pembelajar selalu disediakan
Tidak ada saran tentang keterampilan belajar	Menyajikan saran belajar
Bertujuan untuk presentasi yang ilmiah	Bertujuan untuk keberhasilan belajar
Dapat dibaca secara pasif	Memerlukan respon yang aktif

Menurut Dick dan Carey (2005) bahan ajar yang digunakan dalam penyelenggaraan program SPJJ dapat digolongkan menjadi: (1) bahan yang sudah tersedia; (2) bahan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran; (3) bahan yang sengaja diproduksi untuk dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Pribadi, dkk (2005), bahan ajar cetak digunakan oleh UT untuk menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa. Pada dasarnya bahan ajar tersebut dirancang untuk keperluan belajar mandiri yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Berisi materi perkuliahan yang lengkap yang disusun dalam sistem modular. Sistem seperti ini memberi kemungkinan bagi mahasiswa untuk melakukan proses belajar secara sistematis dan tuntas.
2. Berisi instruksi-instruksi yang memungkinkan mahasiswa dapat melakukan proses belajar secara mandiri.
3. Bahan ajar dikemas dalam bentuk paket pembelajaran. Misalnya bahan ajar cetak dilengkapi dengan bahan ajar lain seperti kaset audio, CD-ROM atau VCD.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar pada PTJJ khususnya di UT memang harus dirancang secara khusus dan spesifik agar mampu digunakan dalam menunjang belajar mandiri mahasiswa.

Evaluasi Formatif Bahan Ajar Melalui Uji Coba Lapangan

Menurut Stufflebeam dan Shinkfield (2007), evaluasi formatif dikembangkan oleh Michael Scriven yang dirancang untuk menilai kurikulum yang pada prinsipnya dapat pula dimanfaatkan dan digunakan dalam evaluasi proses belajar mengajar, sebagai salah satu kegiatan dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini evaluasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung pada setiap satuan pelajaran. Informasi tersebut akan dapat menunjukkan kekurangan baik pada guru maupun pada murid dan komponen lainnya, sehingga informasi itu dapat digunakan sebagai bahan dalam penyempurnaan proses belajar mengajar berikutnya.

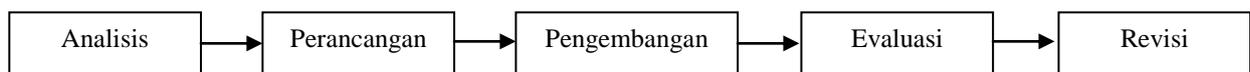
Evaluasi formatif dapat didefinisikan sebagai proses menyediakan dan menggunakan informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas produk atau program instruksional (Suparman, 2001).

Menurut Malati (2003), dalam proses pengembangan bahan ajar, terdapat tujuh faktor yang harus dipertimbangkan agar bahan ajar menjadi efektif. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Kecermatan isi, berkenaan dengan validitas dan keselarasan isi.
2. Ketepatan cakupan, berkenaan dengan keluasan dan kedalaman materi, serta keutuhan konsep yang dibahas berdasarkan bidang ilmunya.
3. Ketercernaan bahan ajar, berkenaan dengan kemudahan bahan ajar tersebut dipahami dan dimengerti oleh siswa sebagai pengguna

4. Penggunaan bahasa, berkenaan dengan pemilihan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraph yang bermakna.
5. Perwajahan/pengemasan, berkenaan dengan penataan letak informasi dalam satu halaman cetak.
6. Ilustrasi, berkenaan dengan variasi penyampaian pesan dalam bahan ajar agar lebih menarik, memotivasi, komunikatif dan membantu pemahaman siswa terhadap isi pesan.
7. Kelengkapan komponen, berkenaan dengan paket bahan ajar yang dapat berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar.

Lebih lanjut Malati (2003) mengemukakan bahwa dalam mengembangkan bahan ajar, ada lima langkah utama yang sebaiknya diikuti, yaitu:



Gambar 1. Tahapan dalam Pengembangan Bahan Ajar (Malati, 2003)

Berdasarkan Pedoman Evaluasi Bahan Ajar Cetak/Buku Materi Pokok (BMP) (2004), langkah-langkah dalam evaluasi bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Cek kelengkapan rancangan mata kuliah, yakni peta kompetensi dan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).
2. Cek kelengkapan dan cara penulisan BMP, yaitu dilihat dari kelengkapan komponen BMP.
3. Konsistensi peta kompetensi, GBPP, dan BMP.

Dalam www.tecweb.org, dijelaskan bahwa tujuan evaluasi bahan ajar adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan dari suatu kegiatan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketika mahasiswa memahami suatu materi maka harus tergambarkan dari perilaku mahasiswa tersebut. Mahasiswa adalah pusat pengalaman belajar, evaluasi harus dilakukan dalam suatu pembelajaran; kebutuhan pendidikan harus didefinisikan sehingga dapat memenuhi sistem pendidikan dan program individu, perubahan yang diharapkan dalam perilaku siswa, sikap atau kepentingan; tujuan kurikuler dinyatakan, media memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan instruksional khusus; tujuan diwujudkan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik; tujuan yang terukur dan dapat mengukur keberhasilan atau

kegagalan; tujuan pembelajaran dapat memberikan arahan yang cukup untuk belajar siswa, dan siswa tersebut dapat mengidentifikasi tujuan pendidikan dengan benar.

Evaluasi bahan ajar PTJJ sangat diperlukan untuk menunjang kesesuaian antara materi dan kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang dibutuhkan mahasiswa sehingga menjadi bahan ajar yang efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Menurut Suparman (2001) terdapat empat tahap evaluasi formatif, yakni:

1. Reviu oleh ahli bidang studi di luar pengembang instruksional. *Reviu* oleh ahli bidang studi di luar pengembang instruksional penting artinya untuk mempermudah pendapat orang lain, sesama ahli dalam bidang studi, khususnya tentang ketepatan isi atau materi produk instruksional tersebut. *Reviu* ini dilakukan oleh beberapa ahli yang terdiri dari ahli bidang studi, ahli pengembang instruksional lain, dan ahli produksi media. Kegiatan *reviu* ini menuntut keterbukaan setiap anggota tim pengembang instruksional dengan sikap menerima semua komentar ahli walaupun mungkin tidak relevan. Masukan dari para ahli lain ini perlu segera digunakan untuk merevisi produk instruksional tersebut. Sikap untuk menolak atau menerimanya harus ditentukan oleh tim setelah selesai kegiatan *reviu*.
2. Evaluasi satu-satu (*one-to-one evaluation*) dilakukan antara pengembang instruksional dengan dua atau tiga mahasiswa secara individual. Mahasiswa yang dipilih adalah yang mempunyai ciri-ciri seperti populasi sasaran. Ketiga mahasiswa tersebut berasal dari mahasiswa yang mempunyai kemampuan sedang, di atas sedang, dan di bawah sedang. Tujuan evaluasi ini untuk mengidentifikasi dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang secara nyata terdapat dalam bahan instruksional.
3. Setelah direvisi berdasarkan masukan evaluasi satu-satu, produk instruksional tersebut dievaluasi lagi dengan menggunakan sekelompok kecil mahasiswa yang terdiri atas 8-12 orang (*small group evaluation*). Tujuannya adalah mengidentifikasi kekurangan kegiatan instruksional setelah direvisi berdasarkan evaluasi satu-satu.
4. Uji coba lapangan. Setelah direvisi berdasarkan masukan evaluasi kelompok kecil, produk instruksional tersebut diujicobakan di lapangan sebagai tahap keempat atau tahap akhir evaluasi formatif. Tujuannya untuk mengidentifikasi kekurangan produk instruksional bila digunakan di dalam kondisi yang mirip dengan kondisi pada saat produk tersebut digunakan dalam dunia sebenarnya.

Kerangka Pemikiran

Bahan ajar cetak sampai saat ini masih merupakan bahan ajar utama dalam sistem pendidikan jarak jauh. Mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)

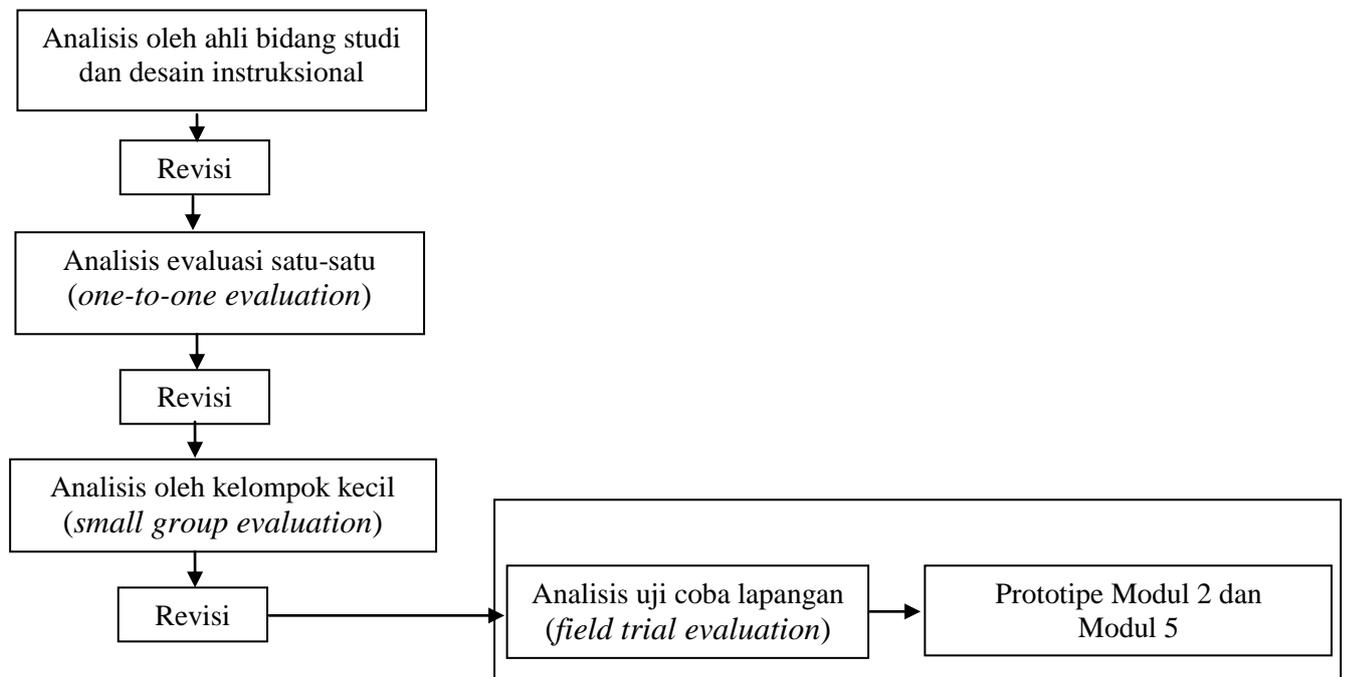
merupakan salah satu mata kuliah S1 Agribisnis FMIPA-UT yang ditawarkan pada tiga bidang minat yakni penyuluhan dan komunikasi pertanian, penyuluhan dan komunikasi peternakan, serta penyuluhan dan komunikasi perikanan.

Mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT 4343) menggunakan bahan ajar cetak yaitu bahan ajar cetak Administrasi Penyuluhan Pertanian/BMP LUHT 4343. BMP ini dicetak terakhir kali pada tahun 2006, sehingga perlu dilakukan revisi, karena bahan ajar cetak tersebut telah berumur lebih dari lima tahun.

Pada penelitian terdahulu telah dilakukan analisis awal kondisi BMP meliputi kelengkapan analisis instruksional dan GBPP. Selanjutnya dilakukan analisis kualitas materi yang meliputi isi materi BMP. Analisis strategi instruksional juga dilakukan dengan melihat kelengkapan dan cara penulisan BMP; konsistensi analisis instruksional, GBPP, dan BMP; serta ketepatan perumusan kompetensi. Tingkat keterbacaan akan diperoleh dengan melakukan evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*) dan evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*).

Kualitas materi dapat diketahui dari revidi oleh ahli di luar tim pendesain instruksional. Revidi ahli bertujuan untuk memperoleh pendapat pihak lain khususnya mengenai aspek ketepatan konten menurut ahli bidang studi. Revidi awal yang dilakukan adalah mengenai materi yang ada di kedua modul yakni Modul 2 dan Modul 5. Berdasarkan revidi dari ketiga ahli materi dapat disimpulkan bahwa isi kedua modul perlu dilakukan revisi. Secara umum, materi kurang valid karena sudah tidak sesuai dengan perkembangan keilmuan yang saat ini sudah diberlakukan UU No 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Materi yang digunakan kurang *up to date* dengan menggunakan paradigma, teori, dan konsep mutakhir.

Setelah revidi dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain instruksional maka dilakukan kegiatan revisi terhadap Modul 2 dan Modul 5 BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian. Setelah direvisi berdasarkan masukan evaluasi dari pakar dan tiga orang mahasiswa, bahan ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian dievaluasi lagi dalam evaluasi sekelompok kecil mahasiswa. Pada tahapan ini melibatkan sembilan orang mahasiswa S1 Agribisnis UPBJJ-UT Serang.



Keterangan: ---- = sudah dilakukan pada tahun sebelumnya (tahun 2012), dana dari UT
 ____ = dilakukan pada Tahun 1 (tahun 2013), dana dari PUPT-DIKTI

Gambar 2. Kerangka Analisis Uji Coba Lapangan Bahan Ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)

BAB III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *formatif evaluatif research* dengan tujuan mengkaji kualitas BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) agar memperoleh masukan untuk perbaikan. Evaluasi formatif difokuskan pada peningkatan objek evaluasi. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif ini dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai tujuan.

Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa S1 Agribisnis di UPBJJ-UT Serang dan UPBJJ-UT Jember. Populasi ini dipilih berdasarkan jumlah mahasiswa S1 Agribisnis yang terbanyak di daerah tersebut. Sampel yang akan diambil adalah sebanyak 30-50 orang yang berasal dari UPBJJ-UT Serang dan UPBJJ-UT Jember. Mahasiswa yang dipilih sebaiknya adalah mahasiswa yang belum pernah menempuh matakuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian.

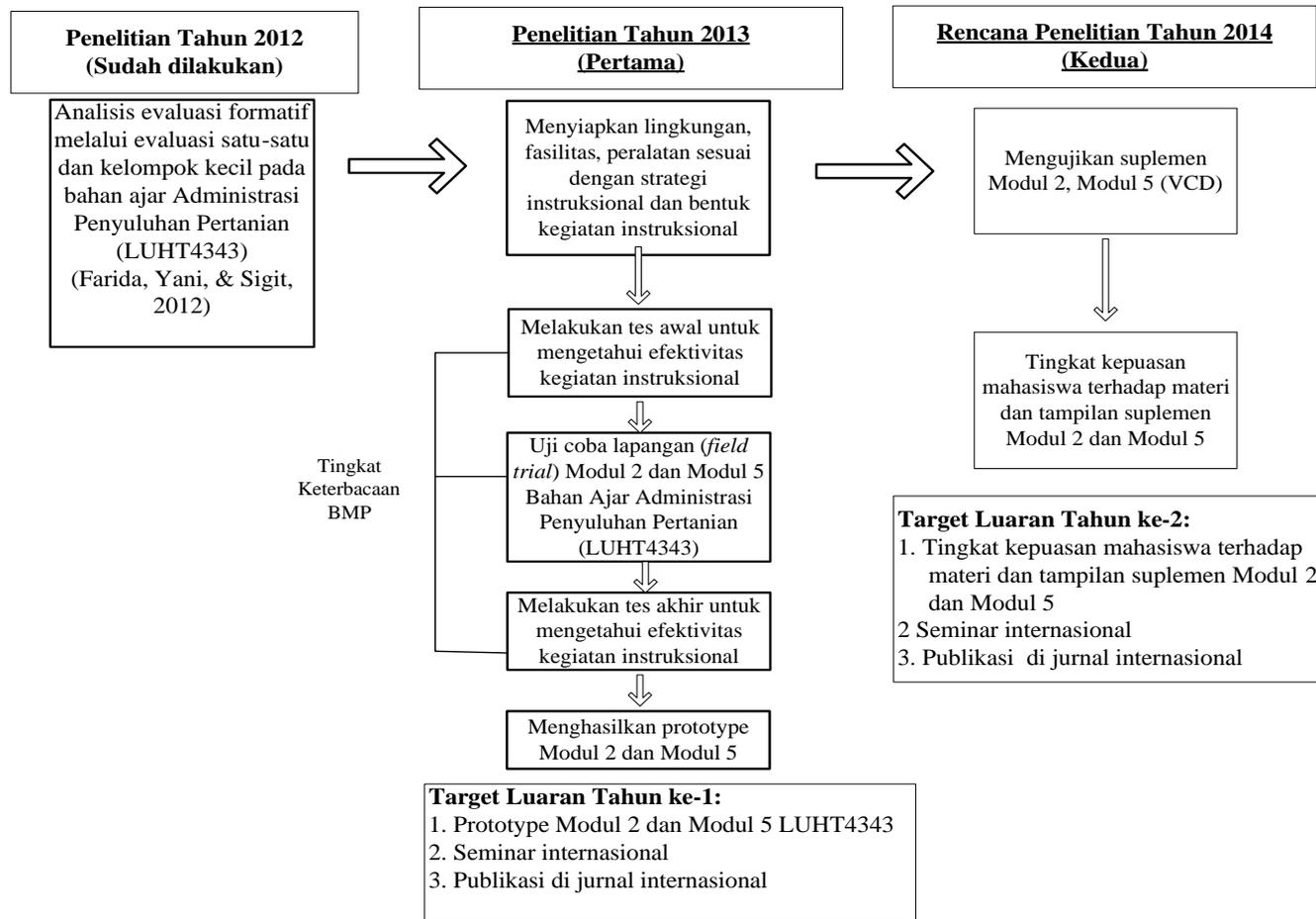
Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di UPBJJ-UT Serang dan Jember. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari pembuatan rencana penelitian melalui penelusuran data sekunder, kunjungan lapangan, uji coba instrumen, dan pengumpulan data.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah responden dan informan. Responden adalah sumber data tentang keragaman dalam gejala-gejala, berkaitan dengan perasaan, kebiasaan, sikap, motif dan persepsi. Sedangkan informan ialah sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dan data tentang hal-hal yang melembaga atau gejala umum (Augusta, 2009).

Penelusuran dokumen yang dilakukan pada penelitian ini berupa:

1. Analisis instruksional dan GBPP BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).
2. Pedoman Evaluasi Bahan Ajar Cetak/Buku Materi Pokok (JKAK EB01).
3. Pedoman Evaluasi Bahan Ajar Non Cetak.



Gambar 3. Lingkup Penelitian

Tabel 2. Lingkup Kegiatan Penelitian Secara Lengkap

Kegiatan	Tujuan	Target/Indikator Capaian	Instrumen	Penanggung Jawab
Tahun Pertama				
Menyiapkan lingkungan, fasilitas, dan alat-alat yang dibutuhkan sesuai dengan strategi instruksional	Menghasilkan lingkungan yang mirip dengan keadaan nyata di lapangan.		Modul 2 dan Modul 5	Endang Indrawati
Melakukan tes awal untuk mengetahui efektivitas kegiatan instruksional	Mengetahui tingkat pengetahuan (kognitif) mahasiswa terhadap isi materi modul	Hasil tes awal mahasiswa	Kuesioner	Nurhasanah
Uji Coba Lapangan	Mengidentifikasi kekurangan produk instruksional	-	Modul, kuesioner dan panduan pertanyaan	Idha Farida Diarsi Eka Yani
Melakukan tes akhir untuk mengetahui efektivitas kegiatan instruksional	Mengetahui efektivitas modul	Membandingkan tes awal dan tes akhir mahasiswa.	Kuesioner	Nurhasanah
Menghasilkan prototype Modul 2 dan Modul 4	Menghasilkan prototype modul yang sudah diujicobakan kepada mahasiswa	Modul 2 dan Modul 5	-	Endang Indrawati Idha Farida
Tahun Kedua				
Membuat suplemen bahan ajar (video BMP)	Menghasilkan suplemen bahan ajar (video BMP)	Video BMP	Modul, kuesioner dan panduan pertanyaan	Idha Farida Diarsi Eka Yani
Menghasilkan persepsi mahasiswa terhadap kualitas tampilan dan materi suplemen bahan ajar (video BMP)	Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap suplemen bahan ajar (video BMP) Modul 2, Modul 5 dan	Tingkat kepuasan mahasiswa	Modul, kuesioner dan panduan pertanyaan	Endang Indrawati Nurhasanah

Analisis Data

Secara garis besar, analisis data pada penelitian ini meliputi analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisis secara kuantitatif dengan membentuk tabel frekuensi dan persentase dari hasil data primer yang diperoleh berdasarkan wawancara.

Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, Sitorus 1998). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pribadi Responden

Responden penelitian ini adalah 43 mahasiswa S1 Agribisnis yang berasal dari UPBJJ-UT Serang dan UPBJJ-UT Jember. Karakteristik pribadi mahasiswa meliputi umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, wilayah tempat tinggal. Berikut ini adalah paparan karakteristik mahasiswa.

Umur

Dalam Tabel 1 berikut ini dipaparkan sebaran umur responden.

Tabel 1. Sebaran Responden Berdasarkan Umur

Kategori	N	%
18 tahun	4	9,3
19 tahun	10	23,3
20 tahun	16	37,2
21 tahun	10	23,3
22 tahun	1	2,3
23 tahun	2	4,6
Total	43	100,0

Tabel 1 menyajikan data bahwa responden penelitian yang mengambil mata kuliah LUHT 4343 berkisar antara umur 18 tahun sampai dengan 23 tahun, dimana sebagian besar (37,2%) responden yang mengambil mata kuliah LUHT4343 masih berumur 20 tahun. Banyaknya mahasiswa usia muda yang masuk ke PS Agribisnis memberikan harapan yang baik bagi PS, karena UT sekarang juga diminati oleh usia muda.

Tingkat Pendidikan

Sebaran tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sebaran Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Kategori	N	%
SMA	43	100,0
D3	0	0,0
Total	43	100,0

Seluruh responden (100%) adalah mahasiswa bidik misi yang mendapat beasiswa. Oleh karena itu, maka dapat dilihat bahwa seluruh mahasiswa adalah lulusan SMA atau sederajat. Banyaknya alumni SMA yang masuk ke PS Agribisnis memberikan harapan yang baik bagi PS, karena alumni SMA mulai tertarik untuk belajar ilmu agribisnis. Hal ini sejalan dengan tujuan UT untuk meningkatkan jumlah mahasiswa non-guru yang notabene adalah alumni SMA (Renstra UT 2010-2020).

Status Pekerjaan

Sebaran responden berdasarkan status pekerjaan tergambar pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Sebaran Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Kategori	N	%
Tidak bekerja	36	83,7
Bekerja	7	16,3
Total	43	100,0

Pada Tabel 3 dapat terlihat bahwa sebagian besar responden (83,7%) tidak bekerja. Keadaan ini disebabkan sebagian besar mahasiswa S1 Agribisnis pada penelitian ini adalah lulusan SMA yang belum pernah bekerja. Hanya sebagian kecil (16%) yang sudah bekerja sambil melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi.

Wilayah Tempat Tinggal

Wilayah tempat tinggal sangat menentukan aksesibilitas mahasiswa terhadap sumber informasi. Sebaran responden berdasarkan wilayah tempat tinggal dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal

Kategori	N	%
Dalam kota UPBJJ	18	41,9
Luar kota UPBJJ	25	58,1
Total	43	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (58,1%) berada di luar kota UPBJJ, baik UPBJJ-UT Serang maupun UPBJJ-UT Jember. Keadaan ini didukung oleh kondisi mahasiswa yang dipakai sebagai objek adalah mahasiswa bidik misi, yang sebagian besar dari mereka umumnya tinggal di daerah yang jauh dari kota UPBJJ-UT.

Karakteristik Akademik Responden

Karakteristik akademik yang dibahas meliputi masa registrasi responden, penempuhan matakuliah LUHT4343, kepemilikan modul LUHT4343, sumber biaya untuk kuliah di UT, keterlibatan dalam kelompok belajar, kepemilikan komputer pribadi/laptop, serta ketersediaan akses internet di rumah. Berikut adalah paparan karakteristik akademik responden.

Masa Registrasi Responden

Masa registrasi responden dibedakan menjadi dua, yakni berdasarkan masa registrasi awal dan masa registrasi akhir mahasiswa. Gambaran masa registrasi awal dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Sebaran Responden Berdasarkan Masa Registrasi Awal

Kategori	N	%
2012.2	17	39,5
2013.1	4	9,3
2013.2	18	41,9
1014.2	1	2,4
Kosong	3	6,5
Total	43	100,0

Tabel 5 menyajikan data bahwa sebagian besar responden melakukan registrasi awal pada masa 2012.2 (39,5%) dan 2013.2 (41,9%). Hal ini sesuai dengan anjuran paket arahan untuk program studi S1 Agribisnis, dimana mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian diambil pada semester 5. Sebaran responden berdasarkan masa registrasi akhir terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran Responden Berdasarkan Masa Registrasi Akhir

Kategori	N	%
2014.1	3	6,9
2014.2	29	67,4
Kosong	11	25,7
Total	43	100,0

Data pada Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (67,4%) melakukan registrasi akhir pada masa registrasi 2014.2. Dengan demikian, sebagian

responden sampai saat ini telah menempuh 3 semester atau 5 semester dan masih aktif belajar.

Penempuhan Matakuliah LUHT4343

Berikut ini disajikan sebaran responden berdasarkan apakah mahasiswa pernah menempuh atau belum untuk matakuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).

Tabel 7. Sebaran Responden Berdasarkan Penempuhan Matakuliah LUHT4343

Kategori	N	%
Ya	17	39,5
Tidak	25	58,2
Kosong	1	2,3
Total	43	100,0

Tabel 7 menyajikan data bahwa sebagian besar responden belum menempuh mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343), walaupun di dalam paket arahan disarankan mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343) diambil di semester 5. Secara rinci data masa registrasi responden saat menempuh matakuliah LUHT4343 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran Responden Berdasarkan Masa Registrasi Pada Saat Menempuh Mata kuliah LUHT4343

Kategori	N	%
2014.2	12	27,9
Kosong	31	72,1
Total	43	100,0

Beberapa responden mengambil mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT 4343) pada masa ujian 2014.2 (27,9%). Sekitar (72,1%) responden tidak memberikan jawaban saat masa registrasi mata kuliah tersebut. Hal ini diduga responden lupa atau tidak tahu kapan mereka melakukan registrasi pengambilan mata kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343).

Kepemilikan Modul LUHT4343

Kepemilikan modul sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini sebaran responden berdasarkan kepemilikan modul LUHT4343.

Tabel 9. Sebaran Responden Berdasarkan Kepemilikan Modul LUHT4343

Kategori	N	%
Memiliki modul	15	34,9
Tidak memiliki modul	28	65,1
Total	43	100,0

Tabel 9 menunjukkan sebagian besar responden (65,1%) tidak memiliki modul Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT 4343). Menurut beberapa diantara mereka yang tidak mempunyai modul, mereka mencari materi melalui internet. Jika ditelusuri lebih lanjut mengenai asal kepemilikan modul tersebut, maka Tabel 10 berikut menjelaskan datanya.

Tabel 10. Sebaran Responden Berdasarkan Asal Kepemilikan Modul LUHT4343

Kategori	N	%
Milik sendiri	15	100,0
Meminjam	0	0
Total	15	100,0

Tabel 10, menampilkan data bahwa seluruh responden yang memiliki modul Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT 4343) adalah milik sendiri. Hal ini sangat memudahkan mereka dalam mempelajari materi yang ada di dalam modul.

Sumber Biaya untuk Kuliah di UT

Biaya kuliah di UT dapat dikatakan cukup murah jika dibandingkan dengan universitas lainnya. Data mengenai sebaran sumber biaya responden untuk kuliah di UT disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Sebaran Responden Berdasarkan Sumber Biaya untuk Kuliah di UT

Kategori	N	%
Beasiswa	41	95,3
Biaya sendiri	2	4,7
Total	43	100,0

Tabel 11 menyajikan data bahwa sebagian besar responden mendapat beasiswa bidik misi (95,3%). Beasiswa bidik misi merupakan bantuan biaya pendidikan yang ditujukan untuk mahasiswa yang tidak mampu.

Keterlibatan dalam Kelompok Belajar

Kelompok belajar dalam kegiatan pembelajaran di UT memiliki peranan penting. Sebaran responden berdasarkan keterlibatan dalam kelompok belajar disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Sebaran Responden Berdasarkan Keterlibatan dalam Kelompok Belajar

Kategori	N	%
Tergabung dalam kelompok belajar	35	81,4
Tidak tergabung dalam kelompok belajar	8	18,6
Total	43	100,0

Tabel 12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (81,4%) tergabung dalam kelompok belajar. Keterlibatan dalam kelompok mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran, baik dalam pemahaman materi pembelajaran, maupun pada saat pengerjaan tugas, seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam kegiatan tutorial tatap muka maupun tutorial online yang dilakukan oleh tutor untuk mata kuliah tertentu.

Kepemilikan Komputer Pribadi/Laptop

Kepemilikan komputer di era teknologi saat ini menjadi sangat penting. Sebaran responden berdasarkan kepemilikan komputer dapat terlihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Sebaran Responden Berdasarkan Kepemilikan Komputer

Kategori	N	%
Memiliki komputer	17	39,5
Tidak memiliki komputer	26	60,5
Total	43	100,0

Sebagian besar mahasiswa (60,5%) tidak memiliki komputer, sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran. Kepemilikan komputer dapat meningkatkan aksesibilitas mahasiswa baik terhadap proses akademik dan layanan administrasi akademik. Namun sebenarnya, hal tersebut tidak menjadikan kendala mahasiswa untuk selalu mencari sumber informasi/pengetahuan.

Ketersediaan Akses Internet di Rumah

Sistem pembelajaran di UT sangat mengandalkan internet. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan memiliki akses yang tinggi terhadap internet. Sebaran responden berdasarkan ketersediaan akses internet di rumah disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Sebaran Responden Berdasarkan Ketersediaan Akses Internet di Rumah

Kategori	N	%
Memiliki akses internet	15	34,9
Tidak memiliki akses internet	28	65,1
Total	43	100,0

Data Tabel 14 menunjukkan sebagian besar responden (65,1%) tidak memiliki akses internet di rumah. Namun mereka tetap mengakses internet melalui warnet, di tempat kerja, atau di tempat teman yang mempunyai akses internet.

Kualitas Tampilan Video BMP LUHT4343

Media pembelajaran selain digunakan untuk menghantarkan kegiatan pembelajaran secara utuh juga merupakan alat untuk menyampaikan maksud pembelajaran, misalnya menumbuhkan motivasi atau memberikan penguatan (Padmo, 2006). Dengan demikian media pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak hanya menjadi alat penyampai informasi semata, namun dapat membangkitkan keinginan sasaran belajar untuk berubah pemikirannya, sikapnya atau keterampilannya ke arah yang lebih baik. Produk bahan ajar yang dihasilkan oleh UT sangat berperan penting dalam proses pembelajaran mahasiswa. Kualitas tampilan yang dinilai oleh responden adalah meliputi tampilan video secara umum, kejelasan bahasa lisan, kejelasan gambar video, tampilan kejernihan suara presenter, tampilan ketajaman warna, kesesuaian tata letak antara tulisan dan gambar, serta kesesuaian gerakan antara tulisan dan gambar. Berikut adalah paparan mengenai kualitas tampilan video BMP LUHT4343.

Tampilan Video BMP LUHT4343

Bahasan pertama adalah mengenai tampilan video BMP LUHT4343. Sebaran persepsi responden terhadap tampilan video BMP LUHT4343 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Sebaran Persepsi Responden terhadap Tampilan Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Sangat menarik	39	90,7
Kurang menarik	4	9,3
Tidak menarik	0	0,0
Total	43	100,0

Berdasarkan data Tabel 15 dapat diketahui bahwa sebanyak 90,7% responden menilai tampilan video BMP LUHT4343 sangat menarik. Hal ini menunjukkan kecenderungan bahwa pemaparan penjelasan dalam video interaktif akan mudah dimengerti oleh mahasiswa karena sudah ada ketertarikan terlebih dahulu.

Tampilan Kejelasan Bahasa Lisan Video BMP LUHT4343

Bahasan yang kedua adalah mengenai tampilan kejelasan bahasa lisan video BMP LUHT434. Sebaran persepsi responden terhadap tampilan kejelasan bahasa lisan video BMP LUHT4343 dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Sebaran Persepsi Responden terhadap Tampilan Kejelasan Bahasa Lisan Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Jelas artikulasinya	39	90,7
Kurang jelas artikulasinya	4	9,3
Tidak jelas artikulasinya	0	0,0
Total	43	100,0

Jika melihat data pada Tabel 16, dapat diketahui bahwa bahasa lisan yang ada di video BMP LUHT4343 jelas artikulasinya. Dengan jelasnya artikulasi tersebut, maka pemaparan penjelasan dalam video interaktif akan lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa.

Tampilan Kejelasan Bahasa Tulisan Video BMP LUHT4343

Pembahasan berikutnya adalah mengenai tampilan kejelasan bahasa tulisan video BMP LUHT4343. Sebaran persepsi responden terhadap tampilan kejelasan bahasa tulisan video disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Sebaran Persepsi Responden terhadap Tampilan Kejelasan Bahasa Tulisan Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Sesuai dengan struktur bahasa	38	88,4
Kurang sesuai dengan struktur bahasa	5	11,6
Tidak sesuai dengan struktur bahasa	0	0,0
Total	43	100,0

Jika melihat temuan pada Tabel 17, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap tampilan kejelasan bahasa tulisan video BMP LUHT4343 sudah sesuai dengan struktur bahasa. Dengan demikian, pesan yang ingin disampaikan akan dapat langsung diterima oleh mahasiswa.

Kejelasan Gambar Video BMP LUHT4343

Kualitas tampilan video BMP LUHT4343 lainnya yang sangat penting adalah kejelasan gambar video BMP LUHT4343. Sebaran persepsi responden terhadap tampilan kejelasan gambar video BMP LUHT4343 dapat terlihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Sebaran Persepsi Responden terhadap Tampilan Kejelasan Gambar Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Jelas	35	81,4
Kurang jelas	8	18,6
Tidak jelas	0	0,0
Total	43	100,0

Tabel 18 menunjukkan, sebanyak 81,4% responden menilai jelas tampilan gambar pada video BMP LUHT4343. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas gambar pada video BMP tersebut sudah baik sehingga akan mempermudah mahasiswa memahami materi.

Tampilan Kejernihan Suara Presenter Video BMP LUHT4343

Kualitas tampilan video BMP LUHT4343 berikutnya adalah kejernihan suara presenter video BMP LUHT4343. Data temuan di lapangan disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Sebaran Persepsi Responden terhadap Tampilan Kejernihan Suara Presenter Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Jernih	37	86,1
Kurang jernih	6	13,9
Tidak jernih	0	0,0
Total	43	100,0

Tampilan kejernihan suara presenter video BMP LUHT4343 sangat mempengaruhi penyampaian pesan ke mahasiswa. Data pada tabel 19 menunjukkan bahwa 86,1% responden menilai suara presenter memang jernih dan pesan yang diberikan dapat sampai ke mahasiswa yang melihatnya.

Tampilan Ketajaman Warna Video BMP LUHT434

Tabel 20 berikut adalah membahas mengenai sebaran persepsi responden terhadap tampilan ketajaman warna video BMP LUHT43434. Dari Tabel 20 diperoleh hasil bahwa video yang diberikan mempunyai ketajaman warna yang tajam, hal ini dinyatakan oleh 72,1% mahasiswa responden, selebihnya hanya 27,9 % yang menyatakan warna videonya kurang tajam.

Tabel 20. Sebaran Persepsi Responden terhadap Tampilan Ketajaman Warna Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Tajam	31	72,1
Kurang tajam	12	27,9
Tidak tajam	0	0,0
Total	43	100,0

Kesesuaian Tata Letak antara Tulisan dan Gambar Video BMP LUHT4343

Tabel 21 berikut ini menyajikan sebaran persepsi responden terhadap kesesuaian tata letak antara tulisan dan gambar video BMP LUHT434.

Tabel 21. Sebaran Persepsi Responden terhadap Kesesuaian Tata Letak antara Tulisan dan Gambar Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Sesuai	37	86,1
Kurang sesuai	6	13,9
Tidak sesuai	0	0,0
Total	43	100,0

Berdasarkan temuan pada Tabel 21, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (86,1%) menilai tata letak antara tulisan dan gambar video BMP LUHT4343 sudah sesuai.

Kesesuaian Gerakan antara Tulisan dan Gambar Video BMP LUHT4343

Sebaran Persepsi Responden terhadap Kesesuaian Gerakan antara Tulisan dan Gambar Video BMP LUHT4343 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Sebaran Persepsi Responden terhadap Kesesuaian Gerakan antara Tulisan dan Gambar Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Sesuai	36	83,7
Kurang sesuai	7	16,3
Tidak sesuai	0	0,0
Total	43	100,0

Tidak jauh berbeda dengan kesesuaian tata letak antara tulisan dan gambar video BMP LUHT4343, gerakan antara tulisan dan gambar juga dinilai sudah sesuai. Sebanyak 83,7% responden menilai hal tersebut sesuai.

Kekurangan dan Kelebihan Video BMP LUHT434

Penulisan video BMP LUHT4343 tentu tidak akan terlepas dari kekurangan dan kelebihan. Dari 43 responden, sebanyak 41 responden memberikan kekurangan dan kelebihan video BMP yang disajikan tersebut. Berikut adalah sebaran persepsi responden terhadap kekurangan dan kelebihan video BMP LUHT4343.

Tabel 22. Sebaran Persepsi Responden terhadap Kekurangan dan Kelebihan Video BMP LUHT4343

No. Responden.	Kekurangan video BMP LUHT4343	Kelebihan video BMP LUHT4343
1	Hampir sempurna, tetapi sedikit materi yang di sampaikan di dalam video BMP tersebut dan ada materi tambahan di luar LUHT4343.	Tidak membosankan (menarik) & mempermudah proses pembelajaran karena materinya berupa audio visual.
2	Terlalu banyak kata-kata yang sebenarnya tidak usah ditulis. Cukup dikatakan saja.	-
3	Terlalu cepat dalam penampilan contoh kegiatan penyuluhan.	Materi yang disampaikan dapat terstruktur.
4	Kekurangannya terdapat pada penempatan tulisan dengan perkataan (kurang serempak).	Penjelasan dan penempatan kata dan gambar dapat mudah di pahami.

No. Responden.	Kekurangan video BMP LUHT4343	Kelebihan video BMP LUHT4343
5	Terdapat kekurangan antara suara dengan tulisan terdapat kekurangan antara suara dengan tulisan.	Dapat menjelaskan materi dengan baik karena adanya contoh yang nyata.
6	Kelancaran presenter dalam menerangkan/menjelaskan materi.	Kejelasan gambar dan ilustrasi memudahkan audien dalam memahami materi.
7	<ul style="list-style-type: none"> - Secara keseluruhan tampilan video BMP LUHT4343 ini sudah baik namun kurang menarik. - Kurangnya pengembangan teori yang dijelaskan dalam video BMP LUHT434. - Tulisan materi terlalu cepat sehingga tidak mudah dipahami. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warna tampilan pada video BMP LUHT4343 sudah menarik. - Tata letak antara tulisan dan gambar sudah sesuai dan bisa memperjelas uraian materi yang ada di modul.
8	Video ini sudah cukup menarik, tetapi penyampaian materinya terlalu cepat karena banyak teori jadi cukup sulit dipahami.	Kualitas gambarnya sangat tajam dan menarik.
9	Penjelasan terlalu monoton.	Tampilan gambar dan suaranya jelas.
10	Orang-orang yang berada dalam video monoton, terlihat seperti kurang alami, perlu diperlihatkan dan ada proses pengisian suara selama penyuluhan di lapangan berlangsung	Gambar bagus dan warna cerah.
11	-	Gambar yang jelas , suara juga jelas.
12	Kurangnya aktivitas visual dari masyarakat	Video sangat jelas dan menarik
13	Ada ketidaksesuaian gambar untuk penyediaan sarana produksi, di video dicontohkan penanaman pertanian	Dijelaskan sebab materinya yang hampir mirip bagian struktur yang terperinci
14	Tidak menjelaskan seluruh isi modul LUHT 4343. 2. Petani belum dijadikan objek penelitian penyuluhan	Ada informasi baru dalam video BMP LUHT 4343
15	Materi yang disampaikan tidak bersamaan dengan tulisan pada subbab yang ditayangkan di layar	Gambar terang, suara jelas dan penjelasan mudah dipahami
16	Dalam gambar hanya kali ditampilkan saja. Sebaiknya diberikan tambahan gambar dari kegiatan petani dll.	Gambar dan tulisan jelas dan sangat mudah untuk dimengerti
17	Videonya kadang suka macet.	Memiliki kejelasan gambar, suaranya jernih dan warna yang tajam, sehingga terlihat menarik bila ditonton.
18	-	Dalam menentukan ilustrasi musik sudah sesuai, karena dapat membuat <i>enjoy</i> dan tidak membosankan.
19	Terlalu cepat cara penyampaiannya	Gambar/video dan suara sangat jelas dan mudah dipahami.
20	Terlalu cepat dalam penjelasan.	Artikulasinya jelas dan mudah untuk dipahami.
21	Kekurangan pada warna tampilan video.	Tata letak antara tulisan dan gambar pada video sesuai.

No. Responden.	Kekurangan video BMP LUHT4343	Kelebihan video BMP LUHT4343
22	Gambarnya kurang jelas, dan antara tulisan dan gambar kurang sesuai.	Membantu mahasiswa menggali informasi tentang materi tersebut.
23	Suara kurang tajam.	Menambah pengetahuan baru.
24	Warna kurang tajam.	Lebih simpel dan jelas untuk dipelajari mahasiswa.
25	-	Menambah pengetahuan baru, memberi informasi baru.
26	-	Artikulasinya jelas, backsoundnya juga menarik serta visualisasi jelas.
27	-	Tayangan pada videonya memberikan inspirasi kepada mahasiswa untuk terjun di dunia pertanian.
28	-	Semuanya memiliki kualitas baik.
29	Terlalu cepat penjelasannya.	-
30	Sudah cukup.	Mudah dipahami/dimengerti.
31	Sudah cukup.	Cukup memuaskan dan mudah dipahami.
32	Tampilan slide terlalu cepat.	Gambar, suara dan bahasnya jelas
33	Gambar yang ditampilkan kurang jelas/sedikit gelap.	Materi yang disampaikan sangat jelas, dengan suara presenternya yang jernih memudahkan saya untuk memahami materi.
34	Gambar yang ditampilkan kurang jelas	Menampilkan pembahasan dan gambar sehingga mudah dipahami.
35	Kurang spesifik.	Menarik.
36	Sudah cukup.	Cukup memuaskan dan dapat bermanfaat kelak nanti.
37	Artikulasi atau pengucapan kalimat tidak sesuai dengan tulisan (tulisan terlalu cepat, lisan lambat). Gambar agak gelap (kurang jernih).	Setiap contoh dari materi langsung kepada praktik/pengaplikasian sehingga mudah dipahami dan menarik.
38	Terdapat beberapa segmen yang tidak lancar.	Menarik dengan musik senada.
39	Kurang jernih dalam suara yang disampaikan sehingga mendapat gangguan pada pemutaran video.	Dalam video BMP sangat terlihat jelas tentang penjabaran materi yang disampaikan dan menarik untuk disaksikan.
40	Ketajaman warna pada tampilan kurang jelas dan kejernihan suara presenter pun kurang jelas.	Berdasarkan dari tayangan tadi tampilan videonya menarik. Bahkan materi atau pembahasan yang disajikan cukup bagus.
41	Tampilan kurang jernih dan kasetnya tidak lancar. Terus tidak sesuai antara lisan dan tulisan.	Mempermudah untuk melakukan suatu perihal yang akan disampaikan kepada petani/umum.

Kualitas Materi Video BMP LUHT4343

Kualitas materi yang dibahas adalah mengenai kejelasan materi video, tingkat pemahaman materi yang disampaikan, serta manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam mempelajari modul LUHT43434 melalui bantuan video.

Kejelasan Materi Video BMP LUHT4343

Kejelasan responden terhadap materi video BMP LUHT4343 sangat penting. Sebaran persepsi responden terhadap kejelasan materi video BMP LUHT4343 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Sebaran Persepsi Responden terhadap Kejelasan Materi Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Jelas	41	95,3
Kurang jelas	2	4,7
Tidak jelas	0	0,0
Total	43	100,0

Berdasarkan Tabel 23 dapat diketahui bahwa sebanyak 95,3% responden menilai materi video BMP LUHT4343 sudah jelas.

Tingkat Pemahaman Materi pada Video BMP LUHT4343

Sebaran persepsi responden terhadap tingkat pemahaman materi pada video BMP LUHT434 disajikan pada Tabel 24. Ternyata 72,1% responden menyatakan bahwa materi dalam video mudah dipahami.

Tabel 24. Sebaran Persepsi Responden terhadap Tingkat Pemahaman Materi pada Video BMP LUHT4343

Kategori	N	%
Mudah dipahami	31	72,1
Biasa saja	12	27,9
Sulit dipahami	0	0,0
Total	43	100,0

Manfaat yang Diperoleh dalam Memahami Modul LUHT4343

Setelah menyaksikan tayangan video BMP LUHT4343, responden tentunya mengingat materi-materi yang diberikan. Tabel 25 berikut adalah beberapa materi yang diingat oleh responden.

Tabel 25. Materi yang Diingat Responden setelah Tayangan Video BMP LUHT4343

Resp.	Materi yang Diingat Responden
1.	Pengertian dan kualifikasi kontrak tani, program perencanaan penyuluhan
2.	Peran kelompok tani terhadap penyuluhan
3.	Peran kelompok tani terhadap penyuluhan
4.	Kelompok petani, perencanaan program pertanian
5.	Pengertian, fungsi, penyuluhan pertanian peranan kelompok tani, kualifikasi penyuluhan pertanian
6.	Perencanaan program
7.	Peran penyuluh terhadap kelompok tani dalam penyuluhan, perencanaan program pertanian agar dapat merubah perilaku petani menjadi lebih baik dan mandiri.
8.	Membahas tentang peran kelompok tani tentang perencanaan program penyuluhan pertanian
9.	Peran kelompok tani, perencanaan program penyuluhan pertanian, ukuran perencanaan program yang baik.
10.	Perencanaan penyuluhan pertanian, klasifikasi perencanaan penyuluhan pertanian
11.	Pengertian administrasi, pengertian penyuluhan
12.	Kelompok tani dan program-program perencanaan penyuluhan dll.
13.	Kelompok tani, kelompok peran kelompok tani
14.	Peran kelompok tani, perencanaan program penyuluhan pertanian
15.	Definisi kelompok tani, peran kelompok tani, klasifikasi kelompok tani, aspek penilaian kelompok tani, dan kelembagaan penyuluhan merupakan peran paling penting.
16.	Tentang kelompok tani dengan rinci
17.	Peran kelompok tani
18.	Peran kelompok tani
19.	Peran kelompok tani, klasifikasi kelompok tani, terbentuknya kelompok tani
20.	Kelompok tani, peran kelompok tani, klasifikasi kelompok tani, pengelompokan kelompok tani
21.	Pengertian kelompok tani, peran kelompok tani, klasifikasi kelompok tani
22.	Materi tentang kelompok tani dan peran kelompok tani
23.	Peranan petani dalam pertanian, karakteristik, budaya petani. Peran penyuluh pertanian yang bersosialisasi terhadap petani
24.	Pengertian kelompok tani, peran kelompok tani
25.	Kelompok tani dan perencanaan program penyuluhan pertanian
26.	Kelompok tani
27.	Peran petani di tingkat kelompok tani, peran penyuluh pertanian
28.	Klasifikasi kelompok tani, perencanaan program penyuluhan pertanian
29.	Pembagian kelas kelompok tani
30.	Kelompok tani, perencanaan, pengorganisasian
31.	Kelompok tani, perencanaan program penyuluhan pertanian
32.	Peran kelompok tani

Resp.	Materi yang Diingat Responden
33.	Pengertian kelompok tani, peran kelompok tani dan klasifikasi kelompok tani; perencanaan dan pemasaran hasil pertanian
34.	Definisi kelompok tani, fungsi kelompok tani, peran penyuluh pertanian
35.	Pengertian kelompok tani
36.	Manfaat kelompok tani
37.	Kelompok tani dan peranannya wadah pembelajaran
38.	Peran petani di tingkat kelompok tani, peran penyuluh pertanian
39.	Peran kelompok tani, kelas belajar, wadah kerjasama, unit produksi, unit penyedia sarana dan prasarana
40.	Peran kelompok tani (kelas belajar, wadah kerjasama, unit produksi, unit penyedia sarana dan prasarana), klasifikasi kelompok tani
41.	Kelompok tani, klasifikasi kelompok tani

Jika melihat data pada Tabel 25 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa para responden cukup baik mengingat materi yang dipaparkan dalam video BMP LUHT4343.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kualitas tampilan yang dinilai oleh responden yakni meliputi tampilan video secara umum, kejelasan bahasa lisan, kejelasan gambar video, tampilan kejernihan suara presenter, tampilan ketajaman warna, kesesuaian tata letak antara tulisan dan gambar, serta kesesuaian gerakan antara tulisan dan gambar secara umum sudah baik.
2. Kualitas materi yang dinilai oleh responden mengenai kejelasan materi video, tingkat pemahaman materi yang disampaikan, serta manfaat yang diperoleh dalam memahami modul LUHT43434 melalui bantuan video sudah baik.

Saran

Saran yang diberikan yakni suplemen video BMP LUHT4343 tidak dapat mencakup semua materi yang ada di dalam Modul 2 dan Modul 5, oleh karena itu diperlukan pembuatan video berikutnya mengingat mahasiswa sangat tertarik dalam memahami materi melalui video BMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W., Carey, L. & Carey, J.O (2005). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Pearson.
- Ekawarna. (2007). Mengembangkan Bahan Ajar Mata Kuliah Permodalan Koperasi untuk Meningkatkan Motivasi dan hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*; 11: 42
- Hermaini, B., B.A. Pribadi, A. Surtiani. (2010). Evaluasi Bahan Ajar SPJJ (MKDK4004) Teori Belajar dan Pembelajaran pada FKIP Universitas Terbuka. <http://www.lppm.ut.ac.id/index.php/menudatapenelitian/381?num=7> [10 April 2012].
- Indrawati, E., Nurhasanah, I. Farida, dan D.E. Yani, (2013). Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. *Analisis Ujicoba Lapangan Bahan Ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)*. Universitas Terbuka.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya.
- Malati, I. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mardikanto, T dkk. (1996). *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Jakarta: Pusat Penyuluhan Kehutanan, Departemen Kehutanan.
- Moore, M.G, & Greg, K. (1996). *Distance education: A System View*. Belmont: Wadsworth Publishing co.
- Padmo, D. 2006. *Media Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pedoman Bahan Ajar Cetak/Buku Materi Pokok (BMP); JKAK EB01. (2004). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pribadi, B., S. Puspitasari, & Hanafi. (2005). Implementasi Sistem jaringan Kualitas dalam Pengembangan Bahan Ajar di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*; 6: 92.
- Pribadi, B., & E. Sjarif. (2010). Pendekatan Konstruktivistik dan Pengembangan Bahan Ajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*; 11: 116.
- Siegel, S. (1992). *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sitorus, M.T. Felix. (1998). *Penelitian Kualitatif suatu Perkenalan*. Bogor: Kelompok Dokumentasi Ilmu Sosial.
- Stufflebeam, D.L., Shinkfield, A.J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. John Wiley & Sons Inc.

- Suhartono, N., Marsinah, Hanafi, dan A.A.K. Budiarsa. (2010). Evaluasi Bahan Ajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPS (PDGK4102) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bahan Ajar Efektif Bagi Mahasiswa S1 PGSD UT. <http://www.lppm.ut.ac.id/index.php/menudatapenelitian/340?num=7> [10 April 2012].
- Suparman, M. A. (2001). *Desain Instruksional*. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparman, M.A., Purwanto, T. Prastati, Suciati, & I. Malati. (2001). *Teknologi Pendidikan: Difusi & Implementasi, Manajemen, Evaluasi dan Aplikasi di Berbagai Sektor*. Di dalam: Pannen, dkk., editor. *Cakrawala Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Yunus, M. & Pannen, P. (2004). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. Di dalam: Ashandimitra, dkk., editor. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- www.tecweb.org. *Evaluation Instruments and Models for Distance Education Materials*. [10 Maret 2012].

Lampiran 3. Biodata Ketua Tim Peneliti

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Endang Indrawati, M.A.
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19620721 198903 2 001
5.	NIDN	0021076203
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 21 Juli 1962
7.	E-mail	endang@ut.ac.id
8.	Nomor telepon/Hp	081514072428
9.	Alamat kantor	Jln. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, 15418
10.	Nomor telepon/Fax	021 7490941 ext 2426/ 0217401192
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
12.	Matakuliah yang Diampu	1. Program dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian 2. Psikologi Belajar Mengajar 3. Pengolahan Hasil Pertanian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	University of Victoria, Canada	-
Bidang Ilmu	Pengolahan Hasil Pertanian	Psychological Foundation of Education	-
Tahun Masuk-Lulus	1981-1986	1990-1993	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Studi Kemungkinan Pembuatan Konsentrat Protein Skim Santan Kelapa	Attrition and Completion Rates at Universitas Terbuka in Indonesia	
Nama Pembimbing/Promotor	Murdiati Gardjito Sri Kanoni	Brian Harvey John Anderson Deborah Court	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2012	Pengembangan Model Optimasi dan Simulasi untuk Penyuluhan tentang Ruang Terbuka Hijau di Jakarta Guna Meminimalisir Dampak Perubahan Iklim (sebagai Anggota Peneliti)	DIKTI	39

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
2.	2009	Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Usahatani di Daerah Bogor, Gunung Kidul, dan Lampung Timur (sebagai anggota Peneliti)	DIKTI Hibah Penelitian Strategi Nasional	100
3	2008	Permodelan Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Penjaminan Keberlanjutan Usahatani Pinggiran Perkotaan (sebagai Ketua Peneliti)	DIKTI Hibah Bersaing	45

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2012	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan "Penyuluhan Kewirausahaan untuk Ibu-Ibu PKK dan Pedagang Kecil" di Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten	LPPM-UT	-
2	2012	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Dies Natalis Universitas Terbuka ke 28, berupa kegiatan penjualan dan pembagian barang bekas berkualitas	LPPM-UT	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Model Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Penjaminan Keberlanjutan Usahatani Pinggiran Perkotaan (Kasus Petani Sayuran di Kabupaten Bandung Barat)	Bunga Rampai FMIPA-UT tahun 2009	Edisi 2, September 2009

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional FMIPA-UT.	Permodelan Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Penjaminan Keberlanjutan Usahatani Pinggiran Perkotaan (Kasus	Universitas Terbuka, 11 Juli 2011.

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		Dinamika Kelompok Petani Sayuran di Kabupaten Sleman Yogyakarta	
2.	<i>ICDE World Conference on Open Distance Learning 2011</i>	<i>Needs for Further Training to Increase Competencies and Capabilities in Universitas Terbuka Graduates</i>	Nusa Dua, Denpasar Bali, 2-6 Oktober 2011

G.Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Jenis Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

H.Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/D
1	-	-	-	-

I.Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respong Masyarakat
1	-	-	-	-

J.Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

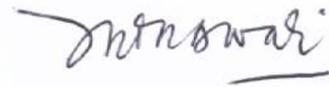
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1.	Piagam Penghargaan Dosen Teladan I Universitas Terbuka	Universitas Terbuka	2001
2.	Satyalencana Karyasatya 10 tahun	Pemerintah RI	2004
3.	Piagam Penghargaan Pegawai Berkinerja Terbaik II	Dekan FMIPA Universitas Terbuka	2007
4.	Ketua Program Studi Berprestasi I	Universitas Terbuka	2009
5.	Sertifikat Pemilihan Kaprodi Berprestasi Tingkat Nasional	Direktur Akademik Dirjen DIKTI	2009
6.	Sertifikat Pendidik	Universitas Negeri Jakarta	2011
7.	Piagam Penghargaan dari Palang Merah Indonesia	PMI	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT).

Jakarta, 8 Maret 2013

Peng
usul

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indrawati', with a horizontal line underneath.

Ir. Endang Indrawati, M.A.

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si.
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19631111 198803 2 002
5.	NIDN	0011116306
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 11 Nopember 1963
7.	E-mail	nenganah@ut.ac.id
8.	Nomor telepon/Hp	0251.7540588 / 0817820040
9.	Alamat kantor	Jl. Cabe Raya Pondok Cabe Ciputat Tangerang 15418
10.	Nomor telepon/Fax	021.7415050 / 021.7415588
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= - orang, S2 = 2 orang, S3 = - orang
12.	Matakuliah yang Diampu	Manajemen Sumber Daya Perikanan (S2) Pengantar Ilmu Pertanian (S1) Pengelolaan Limbah (S1) Konservasi Sumberdaya Pertanian (S1)

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Ilmu Tanah	Ilmu Tanah	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1982 - 1986	1996 - 2000	2002 - 2011
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Efek Residu Beberapa <i>Soil Conditioner</i> terhadap Batas-Batas Angka Atterberg, Nilai Cole (<i>Coeffisient of Linear Extensibility</i>) dan Produksi Kacang Kedelai <i>Glycine max (L.) Merr.</i> pada Latosol Darmaga.	Evaluasi Tindakan Rehabilitasi Tanah pada Ultisol yang Mengalami Degradasi.	Pengolahan Lindi dan Potensi Pemanfaatannya sebagai Pupuk Cair untuk Mendukung Pengembangan TPA Sampah Lestari (Studi Kasus TPA Sampah Galuga di Kabupaten Bogor.
Nama Pembimbing/ Promotor	1.Ir. Prayoto, MSi Dr. Ir. Dasun Herudjito, MSc	1.Dr. Ir. Oteng Haridjaja, MSc 2.Dr. Ir. Kukuh Murtalaxono, MSc 3.Dr. Undang Kurnia	1.Prof. Dr. Ir. Latifah K. Darusman, MS 2.Prof. Dr. Ir. Surjono Hadi Sutjahjo, MS 3.Prof. Dr. Bibiana

			W. Lay, MSc
--	--	--	-------------

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2008	Keberadaan Cagar Alam Pulau Dua dan Pemetaan Kawasan Konservasi Ekosistem Mangrove di Teluk Banten	LPPM-UT	20
2.	2009	Analisis Relevansi BMP Metodologi Penelitian (MMPI5202) dengan Kompetensi TAPM Program Magister Ilmu Kelautan Bidang Minat “Manajemen Perikanan”, sebagai karya ilmiah saya tahun 2009	LPPM-UT	20
3.	2010	Potensi Pemanfaatan Limbah Udang dan Ekstrak Fitohormon dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai dan Bayam	LPPM-UT	30
4.	2010	Analisis Kualitas Respon yang Disampaikan Mahasiswa Berdasarkan Tipe Pertanyaan	LPPM-UT	20
5.	2011	Pemanfaatan Sereh (<i>Cymbopogon citratus</i>) dalam Menurunkan Bau pada Pupuk Organik Cair dan Potensinya dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai (<i>Capsinum annum</i>)	LPPM-UT	20
6.	2012	Peningkatan Kualitas Bahan Ajar Studi Lapangan melalui Evaluasi Formatif	LPPM-UT	30

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2008	Peningkatan Pengelolaan Kamtibmas melalui Pengembangan Sikap dan Karakter	LPPM-UT	-
2.	2008	Peningkatan Keterampilan tentang Pengolahan Hasil Perikanan kepada ibu-ibu PKK/Pos Yandu	LPPM-UT	-
3.	2009	FGD dengan para wakil masyarakat se kota Tangerang selatan: Partisipasi Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Kota tangerang Selatan sebagai Kota Pendidikan yang Modern dan Religius	LPPM-UT	-
4.	2012	Penulisan Karya Ilmiah Guru	LPPM-UT	-
5.	2012	Pelatihan Kewirausahaan “Keterampilan	FMIPA-UT	-

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
		Pengolahan Abon ikan, Empek-empek, dan Tek Wan” di Desa Susukan Kabupaten Serang		
6.	2008 s/d 2013	Mengajar di SMK Tri Tharma I Bogor pada mata pelajaran Matematika.	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Efektivitas Pemberian Udara Berkecepatan tinggi dalam Menurunkan Polutan <i>Leachate</i> TPA Sampah: Studi Kasus di TPA sampah Galuga Kota Bogor	Forum Pascasarjana	Volume 1 tahun 2011
2.	Pengolahan Lindi sebagai Pupuk Cair untuk Mendukung Pengembangan TPA Sampah Lestari” yang dipublikasikan di Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi (JMST) milik FMIPA-	Jurnal Matematika Sains dan Teknologi.	Volume 11 No. 1 Tahun 2010

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2008.	Keberadaan Cagar Alam Pulau Dua dan Pemetaan Kawasan Konservasi Ekosistem Mangrove di Teluk Banten	2008/UT
2.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2009.	Analisis Relevansi BMP Metodologi Penelitian (MMPI5202) dengan Kompetensi TAPM Program Magister Ilmu Kelautan Bidang Minat Manajemen Perikanan”, sebagai karya ilmiah saya tahun 2009	2009/UT
3.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2010.	Potensi Pemanfaatan Limbah Udang dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai	2010/UT
4.	Internasional Seminar on Integrating Technology Into Education	Ministry of National Education	2010
5.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2010.	Analisis Kualitas Respon yang Disampaikan Mahasiswa Berdasarkan Tipe Pertanyaan	2010/UT
6.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2011.	Pemanfaatan Sereh (<i>Cymbopogon citratus</i>) dalam Menurunkan Bau pada Pupuk Organik Cair dan Potensinya dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai (<i>Capsinum annum</i>)	2011/UT

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
7.	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2010.	Peningkatan Kualitas Bahan Ajar Studi Lapangan melalui Evaluasi Formatif	2012/UT
8.	Konferensi Nasional VII Pengelolaan Sumber Daya Pesisir, Laut, dan Pulau-pulau Kecil	Limbah Uang: Kandungan, Masalah dan Potensinya.	2012/Lombok Mataram

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Jenis Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/D
1.	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respong Masyarakat
1.	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT).

Jakarta, 8 Maret 2013

Pengusul



Dr. Ir. Nurhasanah, MSi

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Idha Farida, S.P., M.Si.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19811007 200501 2 002
5.	NIDN	0007108104
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 7 Oktober 1981
7.	E-mail	idha@ut.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	(021) 74712128, 085719890043
9.	Alamat Kantor	Program Studi Agribisnis Fakultas MIPA Univeristas Terbuka Jl. Cabe Raya Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418.
10.	Nomor Telepon/Faks	(021) 7490941 Ext. 1812 Fax. (021) 7434691
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
12.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Psikologi Belajar Mengajar 2. Administrasi Penyuluhan Pertanian 3. Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	Penyuluhan Pembangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2008-2012	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Efektivitas Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah	Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Sumardjo	1. Dr. Siti Amanah, M.Sc. 2. Dr. Prabowo Tjitropranoto, M.Sc.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Analisis Evaluasi Formatif pada Bahan	LPPM Universitas	30

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
		Ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)	Terbuka	
2.	2012	Perilaku Mahasiswa Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran	LPPM Universitas Terbuka	20
3.	2008	Pemodelan Tingkat Partisipasi Perempuan Nelayan dalam Pengambilan Keputusan Rumah Tangga, Kasus: Perempuan Nelayan Kecamatan Pelabuhanratu.	DP2M Ditjen Dikti Depdiknas	10
4.	2008	Pendekatan Partisipatif dalam Upaya Peningkatan Tingkat Partisipasi Perempuan Pengolah Ikan dalam Kelompok Usaha Bersama.	LPPM Universitas Terbuka	10
5.	2007	Persepsi Nelayan Pengolah terhadap Peranan Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan	DP2M Ditjen Dikti Depdiknas	10
6.	2007	Pemodelan Tingkat Partisipasi Perempuan Pengolah Ikan dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB), Kasus: Perempuan Pengolah Ikan Kecamatan Ciselok.	LPPM Universitas Terbuka	10
7.	2007	Persepsi Pengolah Ikan Asin terhadap Kenggunaan Kitosan sebagai Bahan Pengawet Alami Pengganti Formalin, Kasus: Pengolah Ikan Asin PHPT Muara Angke Jakarta.	DP2M Ditjen Dikti Depdiknas	10
8.	2007	Karakteristik Kategori Adopter dan Tingkat Keinovatifan Masyarakat Nelayan. Kasus: Nelayan Desa Cipatuguran, Kecamatan Palabuhanratu, Sukabumi.	LPPM Universitas Terbuka	-
9.	2006	Kontribusi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) Muara Angke Terhadap Pendapatan Nelayan Pengolah.	LPPM Universitas Terbuka	-
10.	2006	Kontribusi Tutorial Tertulis terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP) FMIPA-UT.	LPPM Universitas Terbuka	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) di Desa Susukan, Kec. Tirtayasa, Kab. Serang, Banten, 22 September 2012	LPPM Universitas Terbuka	-

2.	2012	Pembuat materi penyuluhan dalam rangka kegiatan Abdimas 2012 di Desa Susukan, Kec. Tirtayasa, Kab. Serang, Banten, 5 April 2012.	LPPM Universitas Terbuka	-
3.	2008	Pelaksana kegiatan penyuluhan pendidikan tentang Kiat Belajar Efektif dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional untuk Mata Pelajaran non Eksakta kepada murid-murid kelas 6A dan 6B SD 02 Iwul di Desa Jabon Mekar Kecamatan Parung, 28 Februari 2008.	LPPM Universitas Terbuka	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Efektifitas Kelompok Tani di Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor.	Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Lahan Kering (JIPLK), Fakultas Pertanian Universitas Timor	Vol. 3 No. 1 Juni 2012
2.	Pendekatan partisipatif dalam pemecahan permasalahan aspek produksi dan pemasaran abon ikan (Kasus pada Kelompok Usaha Bersama Tenggeri, Kabupaten Sukabumi).	Jurnal Organisasi dan Manajemen	Vol. 6 No. 2, 2010
3.	Tingkat partisipasi perempuan pengolah ikan dalam kelompok usaha bersama (KUB), kasus: perempuan pengolah ikan Kecamatan Ciselok, Sukabumi.	Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi	Vol. 9 No. 1.
4.	Kontribusi pengolahan hasil perikanan tradisional (PHPT) Muara Angke terhadap pendapatan nelayan pengolah.	Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi Universitas Terbuka	Vol. 8 No. 1, 2007

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Tahunan Matematika, Sains, dan Teknologi FMIPA-UT 2012 "Meningkatkan Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Energi secara Bijak melalui Penerapan Matematika, Sains, dan Teknologi yang Inovatif".	Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Sukanegara, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang.	10 September 2012 Universitas Terbuka

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
2.	Konferensi Nasional VIII Pengelolaan Sumberdaya Pesisir, Laut, dan Pulau-pulau Kecil.	Persepsi Nelayan Pengolah Terhadap Peranan Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan.	22-24 Oktober 2012 Lombok, Mataram
3.	Temu Ilmiah Nasional Guru IV (TING IV) FKIP-UT Tahun 2012 “Penguatan Peran Guru dan Kearifan Lokal dalam Globalisasi Pendidikan”.	Pendidikan bagi Petani Melalui Pendekatan Kelompok: Suatu Pendekatan yang Memanfaatkan Kearifan Lokal.	24 November 2012 Universitas Terbuka
4.	Seminar Jurusan Biologi FMIPA Universitas Terbuka.	Perspesi Pengolah Ikan Asin terhadap Kitosan sebagai Bahan Pengawet Alami Ikan Asin.	Universitas Terbuka
5.	Seminar Jurusan Biologi FMIPA Universitas Terbuka.	Persepsi Nelayan Pengolah Ikan terhadap Peranan Industri Kecil Pengolahan Hasil Perikanan dalam Menyerap Tenaga Kerja.	25 April 2008 Universitas Terbuka
6.	Seminar Nasional Teknologi IV “Penerapan Teknologi untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Secara Berkelanjutan”	Pemanfaatan Bahan Ajar Multi Media dalam Pendidikan Jarak Jauh.	5 April 2008 Universitas Teknologi Yogyakarta
7.	Seminar Ekspose Hasil Penelitian LPPM Universitas Terbuka 2006.	Kontribusi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) Muara Angke terhadap Pendapatan Nelayan Pengolah.	Universitas Terbuka
8.	Seminar Bahasa Inggris PSDM UT.	<i>Evaluation in Agriculture Extension Education.</i>	18 Desember 2006 Universitas Terbuka
9.	Seminar Jurusan Biologi FMIPA UT.	Faktor-faktor dalam Kelompok Tani yang berhubungan dengan Efektifitas Penyuluhan Pertanian.	Universitas Terbuka

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Jenis Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/D
-----	----------------	-------	-------	-----------

1.	-	-	-	-
----	---	---	---	---

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemula.

Jakarta, 8 Maret 2013

Pengusul,



Idha Farida, S.P., M.Si

BIODATA ANGGOTA TIM PENELITI

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si.
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19661104 199412 2 001
5.	NIDN	0004116606
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 4 Nopember 1966
7.	E-mail	diarsi@ut.ac.id
8.	Nomor telepon/Hp	0811829447
9.	Alamat kantor	Jln. Cabe Raya, Pondok cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, 15418
10.	Nomor telepon/Fax	021 7490941/
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
12.	Matakuliah yang Diampu	4.Dinamika Kelompok 5.Pendidikan Orang Dewasa 6.Budidaya Tanaman Pangan Utama

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto	Institut Pertanian Bogor	-
Bidang Ilmu	Agronomi	Penyuluhan Pembangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	1986-1992	2007-2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Tanggap Tanaman Bunga Matahari (<i>Helianthus annuus</i> L) terhadap Pemupukan Nitrogen dan Kalium	Persepsi Anggota Terhadap Peran Kelompok Tani Pada Penerapan Teknologi Usahatani Belimbing (Kasus Kelompok Tani Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok)	
Nama Pembimbing/Promotor	1.Ir. GH. Sumartono, M.Sc 2.Ir. Utomo	1.Dr. Ninuk Purnaningsih 2.Dr. Prabowo Tjitropranoto, M.Sc	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2010	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pola Pengambilan Keputusan Wanita Tani pada Usahatani Sayuran (Kasus Wanita Tani Sayuran di Desa Mekarbakti, Kelurahan Pangalengan, Kabupaten Bandung)	LPPM-UT	20
2	2010	Persepsi Sivitas Akademika Universitas Terbuka terhadap Perolehan Sertifikat ISO (Kasus di UPBJJ-UT Medan, Bandar Lampung, Semarang, Surabaya, Malang, Pontianak, Makassar, Majene, Kupang, Ternate)	LPPM-UT	30
3	2011	Kualitas Video Interaktif serta Dampak Penyajiannya terhadap Aspek Kognitif Mahasiswa (Kajian terhadap Video Interaktif LUHT 4450)	LPPM-UT	20
4	2011	Pemanfaatan Latihan Mandiri sebagai Bahan Tutorial bagi Mahasiswa Program Studi Agribisnis FMIPA-UT melalui Fasilitas Push-SMS Mandiri	LPPM-UT	30
5	2012	Partisipasi Anggota Kelompok dalam Penyusunan Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian (Kasus Anggota Kelompok Tani Desa Margamekar, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung)	LPPM-UT	20
6	2012	Pengujian Tingkat Resistensi Imidaklopid dan Buprofrezin terhadap Hama Wereng Batang Coklat (<i>Nilaparvata lugens</i>) di Subang	LPPM-UT	20

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2011	Penyuluhan dan Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB)	LPPM-UT	-
2	2011	Kegiatan Abdimas Program Bansos Bidang Pengelolaan Sampah	LPPM-UT	-

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
3	2011	Kegiatan Abdimas Program Penanaman Pohon (UPBJJ-UT Serang, Bandung, Purwokerto, Yogyakarta, Surakarta, dan Surabaya)	LPPM-UT	-
4	2011	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Abon dari Jantung Pisang, Keripik Pisang, dan Pisang Sale bagi Ibu-ibu Pemulung di Desa Kemanisan, Kecamatan Curug, Kota Serang, Propinsi Banten,	LPPM-UT	-
5	2011	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan "Penyuluhan Kewirausahaan untuk Ibu-Ibu PKK dan Pedagang Kecil" di Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten	LPPM-UT	-
6	2012	Program Penanaman Pohon (UPBJJ-UT Jakarta, Makassar, Semarang)	LPPM-UT	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Persepsi Anggota terhadap Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Teknologi Budidaya Belimbing	Jurnal Matematika, Sains & Teknologi.	Vol. 11. No.2 September 2010
2	Pola Pengambilan Keputusan Wanita Tani pada Usahatani Sayuran Sentra Sayuran Dataran Tinggi.	Jurnal Matematika, Sains & Teknologi.	Vol. 13. No.2. September 2012
3	Persepsi Civitas Akademika di UPBJJ-UT terhadap Perolehan Sertifikat ISO 9001:2008 (Studi Kasus di UPBJJ-UT Medan, Semarang, Surabaya, Malang, Bandar Lampung, Pontianak, Makassar, Majene, Kupang, Ternate)	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Vol. 12. No. 1. Maret 2011.
4	Tracer Studi pada Program Studi Agribisnis FMIPA-Universitas Terbuka	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Vol.13. No.2.September 2012

F.Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional FMIPA-UT	Keterkaitan Persepsi Anggota Kelompok Tani dengan Peran Kelompok Tani dalam Perolehan Kredit Usahatani Belimbing	Universitas Terbuka, 3 – 4 Nopember 2010
2	Seminar Nasional FMIPA-UT.	Hubungan Karakteristik Wanita Tani dengan Pengetahuan Wanita Tani pada Usahatani Sayuran (Kasus Wanita Tani Sayuran di Desa Mekarbakti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung).	Universitas Terbuka, 11 Juli 2011.
3	Seminar Nasional Basic Science VII Universitas Brawijaya, Malang.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Anggota terhadap Peran Kelompok Tani dalam Pemasaran Hasil Usahatani Belimbing	Universitas Brawijaya, 20 Februari 2010.
4	Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Budi Luhur, Jakarta.	Hubungan antara Persepsi Anggota terhadap Peran Kelompok Tani dengan Kemampuan Anggota Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Sarana Produksi Usahatani Belimbing	Universitas Budi Luhur, 5 Agustus 2010

G.Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Jenis Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

H.Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/D
1	-	-	-	-

I.Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respong Masyarakat
1	-	-	-	-

J.Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1	Satyalencana Karyasatya 10 tahun	Pemerintah RI	2008

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemula.

Jakarta, 8 Maret 2013
Pengusul,



Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si.

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418

Telepon: 021-7490941 (Hunting)

Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)

Laman: www.ut.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN /PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ir. Endang Indrawati, M.A.
NIP/NIDN : 19620721 198903 2 001/ 0021076203
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian kami dengan judul

“Analisis Uji Coba Lapangan Bahan Ajar Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)” yang diusulkan dalam skim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) tahun anggaran 2013 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dalam surat pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana penelitian yang diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Tangerang Selatan, 5 Maret 2013

Mengetahui
Ketua LPPM

Dra. Dewi A. Padmo, Ph.D.
NIP 19610724 198710 2 001

Yang Menyatakan,

Ir. Endang Indrawati, M.A.
NIP 19620721 198903 2 001

Tanggal :

KUESIONER

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP VIDEO BMP LUHT4343

Yth. Saudara Mahasiswa, kami memohon bantuan Saudara untuk mengisi kuesioner penelitian yang sedang kami lakukan. Penelitian ini ditujukan untuk menggali informasi tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap video Buku materi Pokok (BMP LUHT4343). Informasi dari mahasiswa akan dijadikan masukan kepada pengembang video interaktif untuk lebih menyempurnakan komponen-komponen yang diperlukan untuk mewujudkan video interaktif yang berkualitas. Untuk itu kami mohon Saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenarnya. Terima kasih.

Tim Peneliti (Endang Indrawati, Diarsi Eka Yani, Idha Farida)

FMIPA-UT

Bagian I. Data Pribadi

Mohon bagian ini diisi dengan benar!

1.	Nama	:	
2.	NIM	:	
3.	Program Studi (pilih salah satu)	() Agribisnis bidang minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian () Agribisnis bidang minat Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan () Agribisnis bidang minat Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan () lainnya, sebutkan	

4.	UPBJJ-UT	:
5.	Tempat/tanggal lahir	:
6.	Alamat	:
7.	No. Telpon/HP	:
8.	E-mail	:
9.	Masa Registrasi I	:
10.	Masa Registrasi terakhir	:
11.	Status pekerjaan	: () sudah bekerja, di () belum bekerja
12.	Pendapatan per bulan	: Rp
13.	Wilayah tempat tinggal (pilih salah satu)	: () dalam kota UPBJJ () luar kota UPBJJ
14.	Latar belakang pendidikan (pilih salah satu)	: () alumni D3 () alumni SMA atau sederajat
15.	Kepemilikan komputer (pilih salah satu)	: () punya komputer sendiri () tidak punya komputer
16.	Ketersediaan akses internet di rumah (pilih salah satu)	: () tersedia () tidak tersedia
17.	Apakah Anda tergabung dalam kelompok belajar	: () ya () tidak

Bagian II. Karakteristik Mahasiswa S1 Agribisnis

Berikanlah tanda silang (X) pada kolom () untuk jawaban yang sesuai dengan pendapat Saudara. Isilah kolom dengan tanda titik-titik (.....) sesuai dengan informasi yang ditanyakan dalam kuesioner ini.

A. Karakteristik Mahasiswa	
1. Umur
2. Lama bekerja	<input type="checkbox"/> lebih dari 10 tahun <input type="checkbox"/> 5 – 10 tahun <input type="checkbox"/> kurang dari 5 tahun
3. Apakah Saudara sudah pernah melakukan registrasi matakuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)?	<input type="checkbox"/> ya, masa registrasi..... <input type="checkbox"/> tidak
4. Apakah Saudara sudah pernah menempuh matakuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)?	<input type="checkbox"/> ya, masa registrasi..... <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> Nilai akhir matakuliah
5. Jika jawaban no. 4 ya, apakah Saudara memiliki modul LUHT4450 ?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> milik sendiri <input type="checkbox"/> meminjam
6. Sumber biaya untuk studi di Universitas Terbuka	<input type="checkbox"/> sendiri <input type="checkbox"/> beasiswa
B. Kualitas tampilan dan materi video BMP LUHT4343	
B1. Kualitas tampilan video BMP LUHT4343	
7. Bagaimana menurut Anda tampilan video BMP LUHT4343 ini?	<input type="checkbox"/> menarik <input type="checkbox"/> kurang menarik <input type="checkbox"/> tidak menarik
8. Bagaimana kejelasan bahasa lisan pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> jelas artikulasinya <input type="checkbox"/> kurang jelas artikulasinya

	<input type="checkbox"/> tidak jelas artikulasinya
9. Bagaimana kejelasan tulisan pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> sesuai dengan struktur bahasa <input type="checkbox"/> kurang sesuai dengan struktur bahasa <input type="checkbox"/> tidak sesuai dengan struktur bahasa
10. Bagaimana kejelasan gambar pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> jelas <input type="checkbox"/> kurang jelas <input type="checkbox"/> tidak jelas
11. Bagaimana kejernihan suara presenter pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> jernih <input type="checkbox"/> kurang jernih <input type="checkbox"/> tidak jernih
12. Bagaimana ketajaman warna pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> tajam <input type="checkbox"/> kurang tajam <input type="checkbox"/> tidak tajam
13. Bagaimana kesesuaian tata letak antara tulisan dan gambar pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> kurang sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
14. Bagaimana kesesuaian gerakan pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> kurang sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
15. Apakah kekurangan dari video BMP LUHT4343 ini? Uraikan jawaban Anda!

16. Apakah kelebihan dari video BMP LUHT4343 ini? Uraikan jawaban Anda!
B2. Kualitas materi video BMP LUHT4343	
17. Bagaimana kejelasan materi pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> jelas <input type="checkbox"/> kurang jelas <input type="checkbox"/> tidak jelas
18. Bagaimana tingkat pemahaman materi yang disampaikan pada tampilan video BMP LUHT4343?	<input type="checkbox"/> mudah dipahami <input type="checkbox"/> biasa saja <input type="checkbox"/> sulit dipahami
19. Manfaat apa yang Saudara peroleh dalam memahami modul LUHT4343 melalui bantuan video BMP LUHT4343 ?	<input type="checkbox"/> memperjelas uraian materi dalam modul LUHT4343 <input type="checkbox"/> menambah informasi baru <input type="checkbox"/> bermanfaat <input type="checkbox"/> kurang bermanfaat <input type="checkbox"/> tidak bermanfaat <input type="checkbox"/> lainnya,
20. Materi apa saja yang Anda ingat setelah melihat tayangan video BMP LUHT4343? Tuliskan butir-butir pentingnya!
21. Materi apa saja yang masih dirasa kurang dan belum jelas informasinya dalam tayangan video BMP LUHT4343? Jelaskan jawaban Anda!
B3. Motivasi Belajar Mahasiswa	
22. Bagaimana menurut Anda matakuliah yang ditempuh di UT?	<input type="checkbox"/> sulit <input type="checkbox"/> cukup sulit

	<input type="checkbox"/> mudah
23. Bagaimana cara saudara mengatasi kesulitan cara belajar ?	<input type="checkbox"/> berdiskusi dengan teman tanpa mempunyai modul <input type="checkbox"/> belajar hanya dengan modul <input type="checkbox"/> belajar dengan menggunakan bantuan belajar selain modul Sebutkan bantuan belajarnya
24. Bagaimana cara belajar Anda?	<input type="checkbox"/> belajar mandiri <input type="checkbox"/> tergabung dalam kelompok belajar <input type="checkbox"/> lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
25. Bagaimana hasil studi Anda?	<input type="checkbox"/> kurang memuaskan <input type="checkbox"/> memuaskan <input type="checkbox"/> sangat memuaskan
26. Jika hasil studi kurang memuaskan, sebutkan alasannya !	<input type="checkbox"/> kurang waktu belajar <input type="checkbox"/> tidak mempunyai modul <input type="checkbox"/> tidak memahami materi bahan ajar
27. Apabila hasil studinya kurang memuaskan, cara apa yang Anda lakukan untuk memperbaiki hasil studi?	<input type="checkbox"/> langsung melakukan registrasi ulang matakuliah di semester berikutnya <input type="checkbox"/> menunda sampai waktu memungkinkan

	() ()
28.Tuliskan IPK hasil studi Anda sampai dengan semester terakhir!
29.Berapa jumlah sks yang telah Anda tempuh? sks
B3. Motivasi Belajar Mahasiswa	
30.Berapa semester yang telah Anda tempuh selama studi di UT? semester
31.Berapa semester lagi yang Anda butuhkan untuk penyelesaian studi di UT? semester
32.Apakah Anda membuat target belajar setiap semester?	() ya () tidak
33.Apakah Anda menemui kesulitan belajar?	() ya () tidak () tidak tahu ()
34.Bagaimana cara yang Anda tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?	() berusaha mengatasi sendiri () bertanya ke sesama teman () mencari informasi di internet () mencari di modul () mencari sumber pustaka lain () lainnya, sebutkan () () ()
35.Apakah Anda belajar secara teratur ?	() ya () tidak
36.Anda mengikuti semua proses perkuliahan dengan harapan memperoleh nilai yang	() ya

baik saat lulus? <input type="checkbox"/>	() tidak
37.Apakah anda memiliki catatan kecil tentang sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran anda? <input type="checkbox"/>	() ya () tidak
38.Apakah anda selalu berusaha mencari informasi mengenai tugas yang tidak dimengerti? <input type="checkbox"/>	() ya () tidak
39.Apakah anda merasa senang jika mendapat nilai A? <input type="checkbox"/>	() ya () tidak
40.Apakah anda kehilangan semangat jika anda mendapatkan nilai D?	() ya () tidak
41.Sebelum dosen datang, apakah anda berusaha sudah berada di kelas?	() ya () tidak
42.Anda selalu mencari bahan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan oleh dosen.	() ya () tidak
43.Apakah anda termotivasi belajar karena ingin mendapat nilai yag baik?	() ya () tidak
44.Anda merasa senang karena seluruh fasilitas pembelajaran terpenuhi. <input type="checkbox"/>	() ya () tidak
45.Apakah Anda sudah bekerja?	() ya () tidak
46.Jika belum bekerja, apakah Anda mempunyai cita-cita untuk bidang pekerjaan tertentu? Sebutkan!
47.Sebutkanlah motto hidup Anda!

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

NASKAH VIDEO ALIH MEDIA

Matakuliah : Administrasi Penyuluhan Pertanian

Penulis Naskah: Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si

Idha Farida, S.P., M.Si.

Penelaah Materi: Ir. Endang Indrawati, M.A.

Materi : Kelompok Tani dan Perencanaan Penyuluhan Pertanian

Media : Program TV

Sutradara: Marjaya

Fakultas : FMIPA-UT

No	Isi Program	Video	Audio
1		LOGO UT MONTAGE VISUAL Mata Kuliah: Administrasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4343)	MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT
2	Pembuka program	PRESENTER CAPTION: 1.Pengertian, Peran, dan Klasifikasi Kelompok Tani 2.Pengertian Perubahan Terencana dan Perencanaan Program, serta Ukuran Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian	Saudara mahasiswa UT, selamat berjumpa dalam program Video Buku Materi Pokok Mata Kuliah Administrasi Penyuluhan Pertanian. Program ini bertujuan untuk membantu Saudara dalam memahami beberapa aspek yang berhubungan dengan kelompok tani dan perencanaan program penyuluhan pertanian. Materi pertama adalah mengenai pengertian, peran, dan klasifikasi kelompok tani. Materi kedua yakni tentang pengertian perubahan terencana dan perencanaan program, serta ukuran perencanaan program penyuluhan pertanian yang baik.
3	PEMBUKA MATERI I		MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER
4	Materi 1	PRESENTER CAPTION: 1.Pengertian Kelompok Tani 2.Peran Kelompok Tani 3.Klasifikasi Kelompok Tani	Saudara mahasiswa, materi pertama yang akan kita bahas terdiri dari: 1.Pengertian Kelompok Tani 2.Peran Kelompok Tani 3.Klasifikasi Kelompok Tani
		CAPTION: Pengertian Kelompok Tani	MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT
5		PRESENTER	Nah saudara, materi pertama yang perlu

No	Isi Program	Video	Audio
			Anda ketahui terlebih dahulu adalah tentang pengertian kelompok tani.
6		<p>PRESENTER</p> <p>VIDEO: Latar Belakang: Petani-petani sedang melakukan rapat kelompok tani</p> <p>Adegan beralih ke pematangan petani dewasa dan pemuda, wanita dan pria, anggota keluarga petani (istri dan anak) yang sedang membantu kegiatan usahatani di lahan.</p>	<p>Kelembagaan tani yang berperan besar dalam kegiatan penyuluhan pertanian adalah kelompok tani, yang berada di tingkat petani. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan kelompok tani?</p> <p>Kelompok tani adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.</p> <p>Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usahatani serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun pasar produksi pertanian.</p> <p>Jumlah anggota kelompok tani idealnya berkisar 20 – 30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok tidak melampaui batas administrasi desa.</p> <p>Anggota kelompok tani dapat berupa petani dewasa dan pemuda, wanita dan pria.</p> <p>Anggota keluarga petani (istri dan anak) yang berperan membantu kegiatan usahatani keluarga, tidak dimasukkan menjadi anggota kelompok tani tetapi diarahkan membentuk kelompok wanita tani atau pemuda tani.</p>
7		<p>CAPTION: PERAN KELOMPOK TANI</p>	<p>MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT</p>
8		<p>PRESENTER</p> <p>CAPTION: Peran Kelompok Tani: 1.Kelas Belajar 2.Wadah Kerjasama 3.Unit Produksi 4.Unit Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi 5.Unit Pengolahan dan Pemasaran 6.Unit Jasa Penunjang</p>	<p>Saudara sekalian, setelah kita mengetahui pengertian kelompok tani, maka tentunya saudara ingin mengetahui apa saja peran kelompok tani. Peran kelompok tani ada 6, yaitu (1) sebagai kelas belajar, (2) sebagai wadah kerjasama, (3) sebagai unit produksi, (4) sebagai unit penyedia sarana dan prasarana produksi, (5) sebagai unit pengolahan dan pemasaran, dan (6) sebagai unit jasa penunjang.</p>
9		<p>CAPTION: PERAN KELOMPOK TANI</p>	<p>Sekarang kita mulai peran kelompok tani yang pertama yaitu peran kelompok tani</p>

No	Isi Program	Video	Audio
		<p>SEBAGAI KELAS BELAJAR</p> <p>VIDEO: Petani dan penyuluh berkumpul di sawah sedang membahas masalah hama penyakit</p>	<p>sebagai kelas belajar, yang artinya anggota kelompok merupakan unit belajar dalam penyuluhan suatu inovasi, biasanya informasi yang berharga ini disampaikan oleh penyuluh. Beberapa sumber menyatakan kelompok tani dapat berperan sebagai media belajar.</p>
10		<p>CAPTION: PERAN KELOMPOK TANI SEBAGAI WADAH KERJASAMA</p> <p>VIDEO: Kelompok tani belimbing/komoditas tanaman lain melakukan kerjasama untuk memasukkan produknya ke supermarket</p>	<p>Selanjutnya, kita beranjak ke peran kelompok tani yang kedua yaitu sebagai wadah kerjasama, dalam berbagai bidang kehidupan, baik yang sifatnya teknis, ekonomi, maupun sosial.</p> <p>Contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Kerjasama teknis</i>, misalnya melakukan upaya bersama dalam pengendalian hama penyakit, pengairan, ataupun cara berusahatani yang lain, b. <i>Kerjasama bidang ekonomi</i>, misalnya melakukan pengembangan produksi komoditas unggulan berskala ekonomi, pengadaan kredit usahatani, sarana produksi, maupun pemasaran hasil, keanggotaan KUD, dan sebagainya, c. <i>Kerjasama bidang sosial</i>, misalnya melakukan penanganan keadaan darurat dengan pengadaan pangan bersama (lumbung), kebersihan lingkungan, keamanan lingkungan, dan sebagainya.
11		PERAN KELOMPOK TANI	MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT
12		<p>PRESENTER: CAPTION: PERAN KELOMPOK TANI SEBAGAI UNIT PRODUKSI</p> <p>VIDEO: Para petani mengumpulkan hasil usahatani ke kelompok tani, selanjutnya kelompok tani akan mengirimkan untuk dijual melalui koperasi atau supermarket.</p>	<p>Peran kelompok tani yang ketiga, yaitu peran kelompok tani sebagai unit produksi, artinya anggota kelompok tani diarahkan untuk mempunyai kemampuan misalnya untuk mengambil keputusan dalam pengembangan produksi, menyusun rencana kegiatan bersama dan kebutuhan kelompok, memfasilitasi penerapan teknologi, dan menjalin kemitraan dengan pihak lain.</p>
13		PRESENTER:	Saudara mahasiswa, masih menyimak acara

No	Isi Program	Video	Audio
		<p>CAPTION: Peran Kelompok Tani sebagai Unit Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi</p> <p>VIDEO: kelompok tani yang menyediakan benih padi dari dinas untuk keperluan anggotanya</p>	<p>ini khan? Baiklah akan kita lanjutkan dengan peran kelompok tani yang keempat yaitu peran kelompok tani sebagai unit penyedia sarana dan prasarana produksi.</p> <p>Sebagai unit penyedia sarana dan prasarana produksi, kelompok tani hendaknya memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana setiap anggotanya, berperan dalam menjalin kerjasama usaha dengan penyedia sarana dan prasarana produksi pertanian, serta mengorganisasikan penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian dengan dinas terkait dan lembaga usaha sarana produksi pertanian.</p>
14		<p>PRESENTER: CAPTION: Peran Kelompok Tani sebagai Unit Pengolahan dan Pemasaran</p> <p>Video: Wanita tani sedang mengolah pisang menjadi kripik pisang atau dengan komoditas lain sebagai contoh</p>	<p>Selanjutnya, peran kelompok tani yang kelima adalah sebagai unit pengolahan dan pemasaran.</p> <p>Sebagai unit pengolahan, kelompok tani hendaknya memiliki kemampuan</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) menyusun perencanaan kebutuhan peralatan pengolahan hasil usahatani, (b) menjalin kerjasama usaha dengan pengusaha pengolahan hasil pertanian, (c) mengembangkan kemampuan anggota kelompok dalam pengolahan produk hasil pertanian, dan (d) mengorganisasikan kegiatan produksi anggota kelompok ke dalam unit usaha pengolahan.
15		<p>PERAN KELOMPOK TANI</p>	<p>MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT</p>
		<p>PRESENTER: CAPTION: Peran Kelompok Tani sebagai Unit Pengolahan dan Pemasaran</p> <p>Video: wanita tani sedang memasarkan produknya ke toko-toko makanan</p>	<p>Selanjutnya bagaimana dengan peran kelompok tani sebagai unit pemasaran? Peran kelompok tani sebagai unit usaha pemasaran, hendaknya kelompok tani memiliki kemampuan dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) mengidentifikasi, menganalisis potensi dan peluang pasar berdasar sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan komoditi yang diusahakan untuk memberikan keuntungan besar, (b) merencanakan kebutuhan pasar dengan memperhatikan segmen pasar, (c) menjalin kerjasama usaha dengan

No	Isi Program	Video	Audio
			<p>pemasok kebutuhan pasar, (d) mengembangkan penyediaan kebutuhan pasar produk pertanian, (e) mengembangkan kemampuan memasarkan produk hasil pertanian, dan (f) meningkatkan kemampuan dalam menganalisis potensi usaha masing-masing anggota untuk dijadikan satu unit usaha yang menjamin permintaan pasar dilihat dari kuantitas, kualitas, maupun kontinuitasnya.</p>
16		<p>PRESENTER: CAPTION: Peran Kelompok Tani sebagai Unit Jasa Penunjang</p> <p>Video: kelompok tani yang menyediakan jasa pesa konsultasi tentang segala hal yang terkait dengan pertanian</p>	<p>Peran kelompok tani yang terakhir adalah sebagai unit jasa penunjang yang artinya kelembagaan pelaku utama pertanian juga dapat berfungsi sebagai sebuah unit usaha yang mengelola usaha di luar usaha pokoknya seperti misalnya jasa penyewaan, jasa percontohan, jasa konsultasi, dan lain-lain.</p>
17		<p>PRESENTER</p>	<p>Bagaimana Saudara, sudah paham bukan tentang peran kelompok tani ? Bila sudah paham, maka akan kita lanjutkan ke materi berikutnya yaitu tentang klasifikasi kelompok tani.</p>
18		<p>CAPTION: KLASIFIKASI KELOMPOK TANI</p>	<p>MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT</p>
19		<p>CAPTION: KLASIFIKASI KELOMPOK TANI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Klasifikasi Kelas Kemampuan Kelompok Tani 2. Tujuan Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani 3. Nilai Kemampuan Kelompok Tani 4. Aspek Penilaian Kemampuan Kelompok Tani 	<p>Saudara mahasiswa, marilah kita bahas materi selanjutnya yaitu tentang klasifikasi kelompok tani. Beberapa hal yang perlu diketahui dalam klasifikasi kelompok tani, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) pengertian klasifikasi kelas kemampuan kelompok tani, (2) tujuan penilaian kelas kelompok tani, (3) nilai kemampuan kelompok tani, dan (4) aspek penilaian kemampuan kelompok tani
20		<p>PRESENTER CAPTION: Pengertian Klasifikasi Kelas Kemampuan Kelompok</p>	<p>Kita mulai dari yang pertama yaitu pengertian klasifikasi kelas kemampuan kelompok tani. Klasifikasi kelas kemampuan kelompok tani</p>

No	Isi Program	Video	Audio
		Tani	adalah pemberian peringkat terhadap kemampuan kelompok tani ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama. Klasifikasi penilaiannya di dasarkan pada kemampuan kelompok tani.
21		<p>PRESENTER CAPTION: Tujuan Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani</p>	<p>Nah, kalau pengertian klasifikasi kelas kemampuan kelompok tani sudah dipahami, maka selanjutnya apa yang menjadi tujuan penilaian kemampuan kelompok tani. Tujuan penilaian kemampuan kelompok tani adalah :</p> <p>(1) mendorong tumbuh dan berkembangnya rasa bangga petani atas eksistensi dan prestasi kelompok tani sebagai piranti belajar, kerjasama usaha tani dan penghubung dengan agribisnis dalam meningkatkan produktifitas dan pendapatan, serta</p> <p>(2) mendorong tumbuh dan berkembangnya dinamika kelompok tani dalam berorganisasi untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Terbinanya metode binaan dan bimbingan serta pelayanan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan kelompok taninya.</p>
22		<p>PRESENTER CAPTION: Nilai Kemampuan Kelompok Tani</p>	<p>Setelah kita mengetahui pengertian dan tujuan penilaian kelas kemampuan kelompok tani, maka tentunya saudara ingin mengetahui berapa nilai kelas kemampuan kelompok tani.</p> <p>Kelas kemampuan kelompok tani ditetapkan berdasarkan nilai yang dicapai oleh masing-masing kelompok untuk lima tolok ukur kemampuan dengan jumlah nilai maksimal 1000. Ketentuan nilai adalah sebagai berikut :</p> <p>(1) Kelas Pemula dengan nilai kisaran 0 sampai dengan 250,</p> <p>(2) Kelas Lanjut mempunyai kisaran nilai 251 sampai dengan 500,</p> <p>(3) Kelas Madya mempunyai kisaran nilai</p>

No	Isi Program	Video	Audio
			501 sampai dengan 750, dan (4) Kelas Utama mempunyai kisaran nilai 751 sampai dengan 1000.
23		<p>PRESENTER</p> <p>CAPTION: Aspek Penilaian Kemampuan kelompok Tani</p>	<p>Nah saudara mahasiswa, apa saja aspek penilaian kemampuan kelompok tani ? Menurut Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian No 168 tahun 2011, bahwa penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun berdasarkan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1)Perencanaan (bobot 200) 2)Pengorganisasian (bobot 100) 3)Pelaksanaan (bobot 400) 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150) 5)Pengembangan Kepemimpinan Kelompok tani (bobot 150) <p>Kelima tolok ukur ini disebut dengan Panca Kemampuan Kelompok Tani (PAKEMPOKTAN).</p>
24	Materi II	<p>PENYAJI: S/I NAMA PENYAJI</p> <p>CAPTION: 1.Pengertian perubahan terencana dan perencanaan program 2.Ukuran perencanaan program yang baik</p>	<p>PENYAJI ON:</p> <p>Saudara mahasiswa, kalau tadi kita sudah membahas tentang kelompok tani dari sisi petani maka kita akan beralih ke materi selanjutnya yaitu dari sisi penyuluh, tepatnya mengenai perencanaan program penyuluhan pertanian. Submateri yang akan dibahas adalah mengenai: Pertama, pengertian perubahan terencana dan perencanaan program. Kedua, ukuran perencanaan program yang baik.</p>

No	Isi Program	Video	Audio
		<p>CAPTION: Pengertian perubahan terencana dan perencanaan program</p> <p>CAPTION: ✓ Perencanaan ✓ Pelaksanaan ✓ Evaluasi</p>	<p>Nah mari kita bahas submateri pertama mengenai pengertian perencanaan program. Tahukah Anda! Keberhasilan suatu program tidak terlepas dari perencanaan program itu sendiri. Suatu perencanaan program yang baik diharapkan akan memberikan hasil akhir yang memuaskan. Oleh karena itu, sebelum kita membuat suatu program penyuluhan maka diperlukan perencanaan yang baik dan matang.</p> <p>Namun sebelum membahas lebih lanjut mengenai perencanaan program, kita akan bahas terlebih dahulu mengenai perubahan terencana.</p> <p>Perubahan terencana pada hakekatnya merupakan suatu proses yang dinamis yang direncanakan oleh seseorang, baik secara individual atau yang tergabung dalam kelembagaan.</p> <p>Perubahan terencana selalu menuntut adanya: perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang direncanakan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Di samping itu, perubahan terencana tidak hanya memerlukan sumber daya yang berupa modal, tetapi perubahan-perubahan itu hanya akan terwujud jika dilaksanakan oleh individu atau sekelompok orang yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan tertentu yang dapat diandalkan.</p>
		<p>Video: Adegan pemandangan mengenai para petani yang</p>	<p>Nah marilah kita berlanjut dengan apa yang dimaksud dengan perencanaan program.</p> <p>Perencanaan program adalah suatu prosedur kerja bersama-sama masyarakat dalam upaya untuk merumuskan masalah dan upaya pemecahan yang mungkin dapat dilakukan demi tercapainya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.</p> <p>Dikaitkan dengan kegiatan penyuluhan pertanian, mengapa kita membutuhkan perencanaan program penyuluhan pertanian? Perencanaan program penyuluhan merupakan acuan bagi penyuluh untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan secara sistematis, agar terjadi perubahan perilaku petani ke arah yang lebih baik, sehingga mengarah pada peningkatan</p>

No	Isi Program	Video	Audio
		sedang rapat di saung pertemuan.	kesejahteraan petani. Dengan demikian perencanaan program penyuluhan diharapkan dapat menciptakan perubahan ke arah kemajuan masyarakat secara umum.
25		<p>CAPTION: Ukuran perencanaan program yang baik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis fakta dan keadaan 2. Pemilihan masalah berlandaskan kebutuhan 3. Jelas dan menjamin keluwesan 4. Merumuskan tujuan dan pemecahan masalah 5. Menjaga keseimbangan 6. Pekerjaan yang jelas 7. Proses yang berkelanjutan 8. Proses belajar dan mengajar 9. Proses koordinasi 10. Evaluasi proses dan hasilnya <p>CAPTION: Analisis fakta dan keadaan</p> <p>Video: Adegan pemandangan sawah menghampar, petani sedang mencangkul, gambar plang koperasi tani, polisi sedang baris berbaris, dan suasana petani sedang bercengkerama di pinggir sawah.</p>	<p>Nah saudara mahasiswa, dalam merancang perencanaan penyuluhan pertanian maka dibutuhkan pengetahuan mengenai ukuran perencanaan program yang baik terlebih dahulu.</p> <p>Suatu program perencanaan dikatakan baik jika telah memiliki acuan pengukuran. Acuan tersebut terdiri dari:</p> <p>Pertama, analisis fakta dan keadaan. Kedua, pemilihan masalah berlandaskan kebutuhan. Ketiga, jelas dan menjamin keluwesan. Keempat, merumuskan tujuan dan pemecahan masalah yang menjanjikan kepuasan Kelima, menjaga keseimbangan Keenam, pekerjaan yang jelas Ketujuh, proses yang berkelanjutan Kedelapan, proses belajar dan mengajar. Kesembilan, proses koordinasi. Kesepuluh, evaluasi proses dan hasilnya.</p> <p>MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT</p> <p>Baiklah mari kita bahas satu persatu.</p> <p>Ukuran yang pertama adalah mengenai analisis fakta dan keadaan.</p> <p>Saudara mahasiswa, perencanaan program yang baik harus mengungkapkan hasil analisis fakta dan keadaan yang lengkap yang menyangkut: keadaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, kelembagaan, tersedianya sarana/prasarana; dan dukungan kebijaksanaan, keadaan sosial, keamanan, dan stabilitas politik.</p> <p>Untuk keperluan tersebut, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menghubungi beberapa pihak dengan menggunakan</p>

No	Isi Program	Video	Audio
			berbagai teknik pengumpulan data agar data yang terkumpul tidak saja cukup lengkap tetapi juga dijamin kebenarannya.
		<p>CAPTION: Pemilihan masalah berlandaskan kebutuhan</p> <p>Video: Petani sedang membuat hasil olahan produk pertanian (Misal abon ikan, keripik, dan lain-lain)</p>	Ukuran yang kedua adalah mengenai pemilihan masalah berlandaskan kebutuhan. Perlu Saudara ketahui, hasil analisis fakta dan keadaan, biasanya menghasilkan berbagai masalah baik masalah yang sudah dirasakan maupun belum dirasakan masyarakat setempat. Oleh karena itu, program yang akan dirumuskan harus berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang telah dirasakan oleh masyarakat, sehingga program itu benar-benar dirasakan sebagai upaya pemecahan masalah atau pencapaian tujuan yang dikehendaki oleh masyarakat sasarnya.
		<p>CAPTION: Jelas dan menjamin keluwesan</p> <p>Video: Masih berlanjut aktivitas petani dalam membuat produk olahan pertanian.</p>	Ukuran yang ketiga adalah jelas dan menjamin keluwesan. Maksudnya adalah perencanaan program harus dengan jelas dan tegas agar tidak menimbulkan keragu-raguan atau kesalah-pengertian dalam pelaksanaannya. Namun perlu Saudara ketahui, di dalam kenyataannya seringkali selama proses pelaksanaan dijumpai hal-hal khusus yang menuntut perubahan/modifikasi perencanaan dari yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga setiap perencanaan harus luwes, artinya memberikan peluang untuk dilakukan perubahan, sebab jika tidak, program tersebut tidak dapat dilaksanakan di lapangan dan pada dikhawatirkan tidak dapat mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sasaran.
		<p>CAPTION: Merumuskan tujuan dan pemecahan masalah yang menjanjikan kepuasan</p> <p>Video: Adegan pemandangan berbagai produk pertanian diajakan di pasar.</p>	Ukuran keempat yakni merumuskan tujuan dan pemecahan masalah yang menjanjikan kepuasan. Yang perlu kita ingat bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penyuluhan haruslah menjanjikan perbaikan kesejahteraan atau kepuasan masyarakat sasaran. Jika tidak, maka akan sulit menggerakkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi di dalamnya. Hal ini tentu

No	Isi Program	Video	Audio
			<p>sangat penting untuk kita perhatikan. Masyarakat harus tahu betul tentang manfaat apa yang dapat mereka rasakan setelah tujuan program tersebut tercapai. Seringkali, untuk keperluan hal ini tujuan-tujuan dinyatakan secara sederhana tetapi didramatisir sehingga mampu menggerakkan partisipasi masyarakat.</p> <p>MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT</p>
		<p>CAPTION: Menjaga keseimbangan</p> <p>Video: Adegan berlanjut dengan transaksi antara penjual produk pertanian dan pembeli di pasar.</p>	<p>Ukuran selanjutnya adalah program penyuluhan harus menjaga keseimbangan. Setiap perencanaan program harus mampu mencakup kepentingan sebagian besar masyarakat, bukan untuk kepentingan sekelompok kecil masyarakat saja. Oleh karena itu, setiap pengambilan keputusan harus ditekankan kepada kebutuhan yang harus diutamakan yang mencakup kebutuhan orang banyak. Efisiensi harus diarahkan demi pemerataan kegiatan dan waktu pelaksanaan, dan harap dihindari kegiatan-kegiatan yang terlalu besar menumpuk pada penyuluh atau pada masyarakat sasaran.</p>
		<p>CAPTION: Pekerjaan yang jelas</p> <p>CAPTION: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masyarakat sasaran ✓ tujuan ✓ Waktu dan tempat ✓ Metoda yang akan digunakan ✓ Tugas dan tanggung jawab pihak terkait ✓ Pembagian tugas setiap kelompok personel ✓ Ukuran evaluasi </p> <p>Video:</p>	<p>Ukuran yang keenam adalah program penyuluhan harus memuat pekerjaan yang jelas.</p> <p>Maksudnya adalah perencanaan program harus merumuskan prosedur dan tujuan serta sasaran kegiatan yang jelas, yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) masyarakat sasarannya, (b) tujuan, (c) waktu dan tempat, (d) metoda yang akan digunakan, (e) tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terkait, (f) pembagian tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap kelompok personel, seperti tugas penyuluh, tugas masyarakat, dan tugas pihak-pihak lainnya yang terkait, dan (g) ukuran-ukuran yang digunakan untuk evaluasi kegiatannya.
		<p>CAPTION: Proses yang berkelanjutan</p>	<p>Ukuran ketujuh yakni proses yang berkelanjutan.</p>

No	Isi Program	Video	Audio
		<p>Video: Adegan para petani sedang diberikan materi penyuluhan oleh penyuluh pertanian di kelas.</p>	<p>Perumusan masalah, pemecahan masalah, dan tindak lanjut (atau kegiatan yang harus dilakukan) pada tahapan berikutnya harus dinyatakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang berkelanjutan. Termasuk di dalam hal ini adalah perubahan-perubahan yang perlu dilakukan, selaras dengan perubahan kebutuhan dan masalah yang akan dihadapi.</p>
		<p>CAPTION: Proses belajar dan mengajar</p> <p>Video: Adegan masih berlanjut para petani sedang diberikan materi penyuluhan oleh penyuluh pertanian di kelas. Terjadi diskusi hangat di antara mereka.</p>	<p>Ukuran kedelapan adalah proses belajar dan mengajar. Semua pihak yang terlibat dalam perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi program perlu mendapat kesempatan belajar dan mengajar. Artinya, masyarakat harus diberi kesempatan untuk belajar mengumpulkan fakta dan keadaan, serta merumuskan sendiri masalah dan cara pemecahan masalahnya. Sebaliknya, penyuluh dan aparat pemerintah yang lain, harus mampu memanfaatkan kesempatan tersebut sebagai upaya belajar dari pengalaman masyarakat setempat.</p>
		<p>CAPTION: Proses koordinasi</p> <p>Video: Adegan para petani berbincang-bincang di saung pertemuan.</p>	<p>Ukuran kesembilan adalah adanya proses koordinasi. Perumusan masalah, tujuan, dan cara mencapai tujuan harus melibatkan dan mau mendengarkan kepentingan semua pihak di dalam masyarakat. Oleh sebab itu, penting adanya koordinasi untuk menggerakkan semua pihak untuk berpartisipasi di dalamnya. Koordinasi juga sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan kegiatan agar tujuan dapat tercapai seperti yang diharapkan.</p>
		<p>CAPTION: Evaluasi proses dan hasilnya</p> <p>Video: Adegan lanjutan para petani berbincang-bincang di saung pertemuan.</p>	<p>Ukuran yang kesepuluh adalah memberikan kesempatan evaluasi proses dan hasilnya. Evaluasi sebenarnya merupakan proses yang berkelanjutan dan melekat (<i>built-in</i>) dalam perencanaan program. Oleh sebab itu, perencanaan program itu sendiri harus memuat dan memberi kesempatan untuk dapat dilaksanakannya kegiatan evaluasi, baik evaluasi terhadap proses maupun hasilnya.</p>
26	KESIMPULAN MATERI	Tayangan dilanjutkan dengan kilasan/potongan gambar dari awal hingga	PENYAJI ON: Nah saudara mahasiswa, dari tayangan tadi dapat kita simpulkan bahwa kelembagaan

No	Isi Program	Video	Audio
		akhir materi.	<p>tani yang berperan besar dalam kegiatan penyuluhan pertanian adalah kelompok tani, yang berada di tingkat petani.</p> <p>Selain itu, jika kita melihat dari sisi penyuluh maka untuk mendukung kegiatan penyuluhan pertanian maka perlu didukung juga dengan perencanaan program penyuluhan yang baik yang dapat menjadi acuan bagi penyuluh untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam merubah perilaku petani ke arah yang lebih baik, sehingga mengarah pada peningkatan kesejahteraan petani.</p>
27	PENUTUP PRO-GRAM	<i>Scene</i> penutup menghadirkan pemandangan	<p>PRESENTER ON: Saudara mahasiswa, demikianlah program TV Administrasi Penyuluhan Pertanian. Semoga penjelasan melalui video ini membantu Anda dalam mempelajari BMP Administrasi Penyuluhan Pertanian. Selamat belajar, semoga sukses selalu.</p>
		CAPTION ANIMASI: TETLING PENUTUP:	MUSIK: IN-UP-DOWN-UNDER-OUT

DOKUMENTASI PENELITIAN



Suasana di saat ujicoba video BMP di Rangkap Bitung UPBJJ-UT Serang



Suasana di saat ujicoba video BMP di Rangkap Bitung UPBJJ-UT Serang



Foto dokumentasi saat pengambilan gambar untuk presenter video BMP



Suasana di saat ujicoba video BMP di ruang tutorial UPBJJ-UT Jember



Suasana di saat ujicoba video BMP di ruang tutorial UPBJJ-UT Jember



Suasana di saat ujicoba video BMP di ruang tutorial UPBJJ-UT Jember